

SKRIPSI

**PENGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
MIM BANJARSARI METRO UTARA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

**MEGA YULIA
NPM. 13105445**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

PENGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
MIM BANJARSARI METRO UTARA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Strata Satu (S1)

Oleh:

MEGA YULIA

NPM. 13105445

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd.

Pembimbing II : Siti Annisah, M.Pd.

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1439 H/2018 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIM BANJARSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : MEGA YULIA
NPM : 113105445
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, Februari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No. B-1674/In-28.1/D/PP.00.5/05/2018

Skripsi dengan judul

: PENGGUNAAN METODE SQ3R UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIM
BANJARSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN
2017/2018, disusun oleh: Mega Yulia, NPM: 13105445,
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal:
Selasa/10 April 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator

: Sudirin, M.Pd

Penguji I

: Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II

: Siti Annisah, M.Pd

Sekretaris

: Lia Ricka Pratama, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Aida, M.Pd

198010082000032005

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIM BANJARSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
MEGA YULIA

Membaca pemahaman merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 12 September 2017 di MI Muhammadiyah Banjarsari terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV masih rendah. Dalam kegiatan pembelajaran Dalam kegiatan pembelajara membaca siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan yang berasal dari teks bacaan, kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali bacaan yang telah mereka baca, dan siswa juga kesulitan dalam menentukan kalimat utama dan ide pokok dari suatu paragraf. Selain itu media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah melalui penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Banjarsari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Muhammadiyah Banjarsari Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati kemampuan membaca pemahaman siswa dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode SQ3R adalah ketuntasan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 54,64% dan pada siklus II sebesar 78,23%. Jadi dari siklus I ke siklus II aktivitas belajar siswa meningkat 23,60%. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 52,94 % dan pada siklus II sebesar 76,47%. Jadi dari siklus I ke siklus II meningkat 23,53%. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Banjarsari.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2018

Yang menyatakan



Mega Yulia
NPM. 13105445

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

- 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
- 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
- 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
- 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya¹

¹ QS. Al-Alaq [96]: 1-5.

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Sujianto dan Ibunda Siti Aisyah, yang selalu memberi semangat, kasih sayang tak terhingga dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Saudara-saudaraku yang kucintai yaitu Cahyani Purwaningrum, Cahyadi Harianto, Triani Yuniarti, Ari Novi Hidayat, Sumedi Rubianto, Atmaji Indra Gunawan dan Putut Gilang Sapta Raharja yang tak lelah memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana serta mendoakan kesuksesanku.
3. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro dan Jurusan PGMI angkatan 2013 yaitu Mar'atul Latifah DS, Tisza Rizky M, Nurdiana Sari, Rayfine Farhantri Z, Ika Widya P, Sugiarti, Yesi Septi, Wilis Khasiyati, Shovia Nurrachmah dan teman seperjuangan lainnya yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Mitra-mitra UKM IMPOR yaitu Adam Hermawan, Dhea Choirunnisa, Haris Alif Wantoro, Nashiratul Wahidah, Mega Setiawati, Rezki Febriani dan mitra lainnya yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
5. Almamaterku tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, kesehatan, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

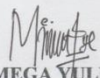
Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana (S1).

Penulis dalam menyelesaikan skripsi mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karenanya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Sudirin, M.Pd dan Ibu Siti Annisah, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberi pengarahan, dan motivasi dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama penulis menjalankan masa perkuliahan. Ucapkan terima kasih juga penulis haturkan kepada Guru dan Kepala Sekolah MIM Banjarsari Metro Utara.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Februari 2018

Penulis


MEGA YULIA
NPM. 13105445

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Halaman Daftar Isi	x
Halaman Daftar Tabel	xiii
Halaman Daftar Gambar	xiv
Halaman Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
F. Penelitian yang Relevan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Pemahaman	14
1. Membaca	14
a. Pengertian Membaca	14
b. Tujuan Membaca.....	16
c. Jenis-jenis Membaca	17
2. Membaca Pemahaman	19

a. Pengertian Membaca Pemahaman	19
b. Tujuan Membaca Pemahaman	22
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi	22
3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	24
a. Pengertian Bahasa Indonesia	24
b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	25
c. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia	26
d. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia	26
B. Metode Pembelajaran SQ3R	27
1. Pengertian SQ3R	27
2. Langkah-Langkah Metode SQ3R	29
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode SQ3R	31
C. Hipotesis Tindakan.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Lokasi dan Subjek Penelitian	33
B. Obyek Penelitian	33
1. Definisi Operasional Variabel	33
C. Prosedur Tindakan.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Observasi	41
2. Tes Hasil Belajar	42
3. Dokumentasi	43
E. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Kuantitatif	43
2. Analisis Kualitatif.....	44
F. Indikator Keberhasilan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
1. Sejarah MI Muhammadiyah Banjarsari	46
2. Identitas Sekolah	48
3. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Banjarsari	49

4. Data Guru MI Muhammadiyah Banjarsari	50
5. Data Siswa MI Muhammadiyah Banjarsari	51
6. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Banjarsari	52
7. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Banjarsari	53
8. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Banjarsari	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian	55
1. Pelaksanaan Siklus I	56
2. Pelaksanaan Siklus II	72
C. Pembahasan	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Keadaan Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara	6
Tabel 3.1	Kriteria Ketuntasan Belajar	44
Tabel 4.1	Data Guru dan Karyawan MIM Banjarsari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018	50
Tabel 4.2	Data Jumlah Siswa MIM Banjarsari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018	51
Tabel 4.3	Data Siswa MIM Banjarsari Metro Utara Berdasarkan Agama	51
Tabel 4.4	Data Sarana MIM Banjarsari Metro Utara	52
Tabel 4.5	Data Prasarana MIM Banjarsari Metro Utara	52
Tabel 4.6	Presentase Aktivitas Belajar Siklus I	66
Tabel 4.7	Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I	69
Tabel 4.8	Presentase Aktivitas Belajar Siklus II	79
Tabel 4.9	Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II	82
Tabel 4.10	Rata – Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II	84
Tabel 4.11	Kriteria Nilai	89
Tabel 4.12	Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus I dan Siklus II	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Suharsimi Arikunto	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIM Banjarsari Metro Utara	53
Gambar 4.2 Denah Lokasi MIM Banjarsari Metro Utara	54
Grafik 4.3 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	67
Grafik 4.4 Presentase Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus I	69
Grafik 4.5 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	80
Grafik 4.6 Presentase Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus II	82
Grafik 4.7 Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline	98
2. Silabus Pembelajaran	100
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	105
4. Kisi-kisi Soal Siklus I	121
5. Kisi-kisi Soal Siklus II	122
6. Materi dan Soal	123
7. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I dan II	144
8. Lembar Observasi Pembelajaran Guru Menggunakan Metode SQ3R	148
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Proses Pembelajaran	156
10. Daftar Nama-nama Siswa Kelas IV MIM Banjarsari	164
11. Surat Bimbingan Skripsi	165
12. Surat Izin <i>Pra Survey</i>	166
13. Surat Keterangan <i>Pra Survey</i> dari Kepala Sekolah MIM Banjarsari Metro Utara	167
14. Surat Tugas <i>Research</i> dari IAIN Metro	168
15. Surat Izin <i>Research</i> dari IAIN Metro	169
16. Surat Keterangan <i>Research</i> dari Kepala Sekolah MIM Banjarsari Metro Utara	170
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	171
18. Surat Keterangan Bebas Pustaka	172
19. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro	173
20. Photo Kegiatan Penelitian	183
21. Daftar Riwayat Hidup	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting yakni sebagai bahasa negara dan bahasa nasional, maka perlu adanya pembinaan dan pengembangan terhadap Bahasa Indonesia. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut Bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang dengan baik. Salah satu cara dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia ini adalah dengan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat Sekolah Dasar. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan berbahasa dan juga untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap karya sastra Indonesia.

Bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek kemampuan berbahasa dan bersastra yaitu aspek keterampilan mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan ini saling terkait satu sama

lain baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam melakukan proses pembelajaran.

Salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membaca. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Tanpa memiliki keterampilan membaca, siswa akan mengalami kendala yang sangat besar bagi peningkatan pengetahuan atau dalam melanjutkan pendidikan yang selanjutnya. Sebaliknya, seseorang akan memiliki banyak pengetahuan jika dimulai dari membaca. Dengan membaca, seseorang akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan sosial, daya nalar dan emosionalnya.

Proses belajar yang paling efektif antara lain dilakukan melalui kegiatan membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasan sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.²Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya pengajaran membaca memiliki peran yang sangat penting jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan:

² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 2

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Terdapat beberapa jenis membaca, kemampuan membaca pemahaman merupakan bagian dari jenis membaca dalam hati. Membaca pemahaman merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis, maka dari itu pengenalan kemampuan membaca pemahaman sudah diajarkan sejak tingkat pendidikan dasar.

Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa yakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.

Dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang ini, untuk memperkenalkan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada tingkat Sekolah Dasar, pastinya memerlukan pendidik yang berkompeten dan

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (CV. Pustaka Agung Harapan), QS. Al-Alaq (96): 1-5, h. 904.

berwawasan yang luas. Salah satu yang sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar adalah strategi atau metode yang dilakukan guru dalam pengajaran. Namun, pada kenyataannya banyak dijumpai pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan.

Hal itu pula yang membuat siswa semakin kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini siswa harus diminta atau diperintah terlebih dulu untuk melakukan kegiatan membaca. Kendala lainnya yaitu siswa hanya sekedar membaca tanpa mencari tahu maksud atau inti dari isi teks yang mereka baca. Saat membaca siswa juga kurang memahami isi bacaan karena hanya sebatas membaca dari awal hingga akhir, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa terbilang minim.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada tanggal 12 September 2017 di MI Muhammadiyah Banjarsari dengan Ibu Sugiyana Eka Dewi selaku wali kelas dan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama materi membaca. Berdasarkan pengamatan dan wawancara di kelas IV mendapat hasil bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah kurang dari KKM. Dalam kegiatan pembelajaran membaca siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan yang berasal dari teks bacaan, kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali bacaan yang telah mereka baca,

dan siswa juga kesulitan dalam menentukan kalimat utama dan ide pokok dari suatu paragraf.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara juga diketahui metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang bervariasi. Dalam setiap pembelajaran membaca, guru hanya memberi bahan bacaan kemudian menugaskan siswa untuk membaca dan dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.

Hal ini dilakukan secara berulang-ulang dalam setiap pembelajaran membaca, sehingga siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam belajar Bahasa Indonesia. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif membaca, ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan. Mereka dapat menjawab pertanyaan dari guru hanya apabila diberi kesempatan untuk membaca kembali bacaan dan itu dilakukan secara berulang-ulang.

Hal ini didukung dengan data dokumen hasil evaluasi siswa kelas IV tahun pelajaran 2017/2018 yang menunjukkan nilai hasil ulangan harian Bahasa Indonesia pada aspek membaca belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data ulangan harian menunjukkan dari jumlah siswa yaitu 17, terdapat 58,82% atau 10 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan 41,17% atau 7 siswa yang mencapai KKM. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIM Banjarsari adalah 70. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas
IV MIM Banjarsari Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	≥ 70	Tuntas	7	41,17 %
2	< 70	Belum Tuntas	10	58,82%
Jumlah			17	100%

Sumber: Hasil Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Banjarsari Metro Utara 2017/2018 (berdasarkan KKM)

Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal, antara lain minat baca dari dalam diri peserta didik sendiri umumnya masih rendah, tingkat intelegensi peserta didik yang beragam sehingga daya tangkap mereka dalam menerima materi pelajaran dari guru juga akan beragam pula, motivasi peserta didik dalam pembelajaran beragam yang akan berpengaruh terhadap konsentrasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Faktor eksternal yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, sehingga peserta didik merasa bosan.

Tingkat keberhasilan siswa tentunya tidak terlepas dari peranan seorang pendidik yang terampil dalam menggunakan metode dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pra survey di MIM Banjarsari, metode yang digunakan dianggap kurang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Peran guru dalam proses membaca antara lain menciptakan

pengalaman yang memperkenalkan, memelihara atau memperluas kemampuan siswa untuk memahami teks.⁴

Hal ini mempersyaratkan guru melaksanakan pembelajaran dengan langsung, memodelkan, membantu meningkatkan, memfasilitasi, dan mengikutsertakan dalam pembelajaran, akan tetapi kebanyakan guru hanya mengajarkan atau memfokuskan pada membaca saja tanpa meminta untuk memahami makna dari sebuah teks, terkadang guru lebih bersikap tidak peduli terhadap siswa tentang bagaimana mengetahui pemahaman untuk mempermudah membangun makna.

Oleh karena itu diperlukan pendekatan pembelajaran dan keterampilan pemahaman yang inovatif dan kreatif, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya diajak untuk belajar tentang bagaimana cara memahami sebuah teks, akan tetapi siswa juga dituntut agar bisa mengemukakan dan menghubungkan pengetahuan yang diketahui, agar bisa membangkitkan gagasan-gagasan serta siswa diberikan kebebasan berfikir atas apa yang mereka pahami tentang isi bacaan, dengan cara demikian siswa tidak akan terpasung dalam suasana pembelajaran kaku, monoton, dan membosankan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, maka perlu dicari solusi untuk permasalahan tersebut. Solusi tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Salah satu solusi dari masalah tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

⁴Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, h. 6.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Begitu juga dengan metode dalam pembelajaran membaca pemahaman yang berfungsi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan membaca pemahaman yang dialami.

Menumbuhkan minat membaca siswa dengan metode yang tepat, dapat digunakan sebagai langkah awal dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap bacaan. Salah satunya adalah dengan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*).

Metode SQ3R adalah metode yang terdiri dari lima langkah, yaitu dimulai dari kegiatan survey terhadap bacaan, membuat pertanyaan tentang bacaan, dilanjutkan dengan membaca secara keseluruhan bacaan, kemudian menceritakan kembali bacaan, dan yang terakhir adalah meninjau kembali bacaan tersebut.⁵

Metode SQ3R sangat berbeda dengan metode membaca seperti biasanya. Metode ini memiliki proses yang lebih rinci dan memiliki beberapa tahapan. Secara umum metode SQ3R dipaparkan sebagai berikut. *Survey*, pada langkah yang pertama ini dilakukan penelaahan sepintas terhadap seluruh struktur teks. Tujuannya adalah untuk mengetahui panjangnya teks, judul bagian (*heading*). *Question*, langkah kedua adalah menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan bergantung pada panjang pendeknya teks, dan

⁵ Hanafiah,dkk., *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h 59

keterampilan dalam memahami teks yang sedang dipelajari. *Read*, langkah ketiga adalah membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Dalam hal ini, membaca secara aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan yang telah disusun pada langkah kedua. Dengan membaca, siswa mulai mengisi informasi ke dalam kerangka pemikiran bab yang dibuat pada proses *survey*. *Recite*, pada tahap ini siswa diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dibaca, dengan menyatakan butir-butir penting, dan menyatakan serta menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan bacaan tersebut. *Review* pada tahap ini siswa membaca kembali catatan singkat yang telah dibuatnya dan mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan.

Metode SQ3R memberikan gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, siswa mampu menumbuhkan pertanyaan dari judul/subjudul bab, siswa membaca secara aktif untuk mencari jawaban dari pertanyaan, siswa menceritakan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah tersusun tanpa menggunakan buku untuk melatih daya ingatnya dan dilakukan peninjauan ulang atas seluruh pertanyaan dan jawaban, sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang singkat, tetapi dapat menggambarkan seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

Alasan pemilihan metode SQ3R didasarkan pada hasil pengamatan penulis bahwa selama ini dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa belum melakukan aktivitas membaca sebagaimana mestinya. Metode SQ3R ini ditinjau dari aspek proses dalam melakukan aktivitas membaca tampak sangat sistematis sehingga diasumsikan penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan menggunakan metode SQ3R menjadikan siswa aktif dalam kegiatan membaca, siswa menjadi mudah memahami dan menguasai isi bacaan, serta siswa dapat mengingat isi atau hal penting dalam bacaan lebih lama karena siswa terlibat langsung dalam bacaan.

Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran SQ3R diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIM Banjarsari. Karena dalam metode SQ3R ini, siswa dituntut untuk aktif melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mencoba menggunakan metode SQ3R untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Penggunaan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesiadi Kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah sebagaimana dideskripsikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya yaitu:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara masih rendah.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rendah.
3. Metode yang digunakan pada pembelajaran membaca kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian tindakan kelas ini akan membatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan mengambil pokok materi membaca.
2. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode SQ3R.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah melalui penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara.”

Sesuai dengan tujuan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam menggunakan metode SQ3R.
2. Bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi Guru, dapat meningkatkan kinerja, kreatifitas guru serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Bagi Sekolah, yaitu memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan di MIM Banjarsari Metro Utara.

F. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini akan disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian pada skripsi Ruslinda di tahun 2013 yang berjudul “Peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode SQ3R kelas V MIN 3 Kotabumi”. Hasil observasi siswa siklus I mendapat skor baik dan pada siklus II mendapat skor baik. Keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan pertama 50%, meningkat menjadi 68,75% pada pertemuan kedua. Siklus II pertemuan pertama 68,75% meningkat menjadi 87,5% pada pertemuan kedua. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan data di atas, peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai referensi dan mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan metode SQ3R terutama pada jenjang SD untuk melakukan penelitian penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hanya perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan kelas penelitian yang dilakukan oleh Ruslinda dilakukan di MIN 3 Kotabumi sedangkan peneliti melakukan penelitian di MIM Banjarsari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Pemahaman

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif”.⁶

Secara lebih sederhana, Iskandarwassid menjelaskan bahwa “membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks.”⁷

Henry Guntur Tarigan menyatakan “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”⁸

⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 2

⁷ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Membaca*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.246

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 7

“Pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca”.⁹

Sedangkan menurut Oka mengatakan bahwa membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu.¹⁰

Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami, mengkritisi, dan mereproduksi sebuah wacana tertulis.

Klein, dkk. mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup:

- 1) Membaca merupakan suatu proses.
- 2) Membaca adalah strategis.
- 3) Membaca merupakan interaktif.¹¹

Dengan demikian membaca merupakan suatu pemahaman ide, dan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dan bukan hanya sekedar membaca dan menjawab pertanyaan dalam bacaan. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan

⁹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 4.

¹⁰ Alek dan Ahmad HP, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 74

¹¹ Farida Rahim, *Ibid.* h. 3.

pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan membaca adalah suatu aktivitas memahami ide atau gagasan baik tertulis maupun lisan dan mampu untuk memahami arti atau pesan yang disampaikan oleh penulis serta memerlukan proses berpikir atau bernalar dalam aktivitas pemahamannya.

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami daripada yang membaca tanpa tujuan. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, memahami bahan bacaan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Adapun tujuan membaca menurut Blanton, dkk, dan Irwin antara lain sebagai berikut:

- 1) Kesenangan.
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring.
- 3) Menggunakan strategi tertentu.
- 4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.

- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur tes.
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.¹²

c. Jenis-jenis Membaca

Jenis membaca secara umum adalah membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan pada siswa sejak kelas 1 sampai kelas 2 sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjut diberikan kepada siswa sejak kelas 3 sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Secara garis besar, membaca dibagi atas dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring atau teknik dan membaca dalam hati.¹³

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan dan teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan sebagainya.¹⁴

2) Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan lambang-lambang bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya

¹² *Ibid*, h. 11

¹³ Jauharoti Alfin, Sri Wahyuni, *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008), h. 8.

¹⁴ *Ibid*, h. 9.

secara lebih mendalam. Untuk keterampilan pemahaman, yang paling tepat adalah dengan membaca dalam hati yang dapat pula dibagi atas:

a) Membaca Ekstensif (Membaca Cepat)

Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara tepat masalah utama dari teks bacaan.

Membaca ekstensif atau membaca cepat meliputi membaca survey, dilakukan untuk memeriksa, meneliti daftar kata, judul-judul bab yang terdapat dalam buku-buku yang bersangkutan, serta memeriksa bagan, skema, atau outline buku yang bersangkutan.

Membaca sekilas bertujuan untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu bacaan, untuk menemukan hal tertentu dari suatu bacaan, dan untuk menemukan atau menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan. Membaca dangkal atau superficial reading dilakukan pada saat kita membaca dengan tujuan hiburan, membaca bacaan ringan yang mendatangkan kebahagiaan, misalnya cerita lucu, novel ringan, dan catatan harian.¹⁵

¹⁵ *Ibid*, h. 9-10.

b) Membaca Intensif (Membaca Pemahaman)

Membaca intensif adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Dengan demikian, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman mengenai detail atau perincian isi bacaan secara mendalam. Jenis membaca inilah yang biasa disebut dengan membaca pemahaman¹⁶

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang kemampuan membaca intensif atau membaca pemahaman siswa, yang bertujuan untuk memahami isi dari bacaan yang telah dibacanya. Siswa juga diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

2. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut. Kemampuan membaca pemahaman merupakan bagian dari keterampilan membaca. Membaca intensif merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.

Menurut Tarigan membaca pemahaman (*reading for undersanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-

¹⁶ *Ibid*, h.11.

standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.¹⁷

Smith menyatakan bahwa “membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi yang lama dengan maksud untuk mendapat pengetahuan yang baru”.¹⁸ Tampubolon mengatakan bahwa “Membaca pemahaman merupakan suatu proses yang melibatkan penalaran dan ingatan dalam upaya menemukan dan memahami informasi yang dikomunikasikan pengarang.”¹⁹

Membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk dari kegiatan membaca dengan tujuan utamanya untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan, bukan pada indah, cepat atau lambat nya membaca.²⁰

Pemahaman merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri

¹⁷ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), Hlm. 59

¹⁸ Samsu Somadoyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) h. 9

¹⁹ Mellawati, *Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Sq3r*, jurnal unesh <http://stkipsiliwangi.ac.id>. h. 3.

²⁰ Novi Resmini dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Bandung, UPI PRESS, 2007), Cet kesatu, h. 80.

maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai. Jadi, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu aktivitas atau kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci baik yang tersurat maupun yang tersirat dari bahan bacaan tersebut untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Siswa diharapkan tidak hanya sekedar membaca namun siswa juga dapat memahami bacaan tersebut. Siswa dapat memahami bacaan jika siswa dapat memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Selain itu siswa dapat menceritakan kembali inti sari dari bacaan dan memberikan tanggapan mengenai isi bacaan.

Indikator-indikator yang terkait dengan membaca pemahaman meliputi: (1) menemukan pikiran pokok atau ide pokok paragraph dari bacaan yang dibacanya, (2) menyusun pertanyaan dan jawaban seputar isi bacaan, (3) mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat dan kata-kata sendiri secara tertulis dan lisan, dan (4) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan dapat tercakup semuanya.²¹

Sedangkan yang terdapat pada silabus pembelajaran, indikator yang hendak dicapai adalah:

²¹ Wawan Krismanto, Abdul Khalik, Sayidiman, “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD NEGERI 46 PAREPARE*”, (Parepare: Publikasi Journals UNM), Volume V Nomor 3 September 2015/ISSN 2028-2092, h. 237

- 1) Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.
- 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.
- 3) Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.
- 4) Siswa dapat meringkas isi bacaan.
- 5) Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.
- 6) Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.
- 7) Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan²²

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Apabila kita melakukan suatu kegiatan, tentulah kita mempunyai tujuan tertentu yang hendak di capai, begitu pula dalam kegiatan membaca pemahaman. Anderson menyatakan bahwa membaca pemahaman memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan dalam teks. Tujuan tersebut antara lain: (1) unuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta, (2) mendapatkan ide pokok, (3) mendapatkan urutan organisasi teks, (4) mendapatkan kesimpulan, (5) mendapatkan klarifikasi, (6) membuat perbandingan dan pertentangan.²³

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Membaca

Banyak faktor yang memengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Menurut Lamb dan Arnold menyebutkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi membaca sebagai berikut:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi

²² *Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia*, h. 2

²³ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik*, h 12.

yang tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar, khususnya belajar membaca.²⁴ Gangguan pada kesehatan fisik atau cacat fisik, keterbatasan neurologis, dan kurang matang secara fisik dapat menyebabkan siswa tidak dapat memiliki kemampuan membaca pemahaman.

2) Faktor Intelektual

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rubin bahwa banyak hasil penelitian memperlihatkan tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan intelektual tinggi menjadi pembaca yang baik.²⁵ Intelektual anak tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam membaca. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut memengaruhi kemampuan membaca siswa.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup a) latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, b) sosial ekonomi keluarga siswa.²⁶ Siswa yang berasal dari keluarga harmonis, tentram, orang tua yang suka membaca dan ekonomi yang mencukupi akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

²⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.

²⁵ *Ibid.*, Hlm. 17

²⁶ *Ibid.*,

4) Faktor Psikologis

Faktor psikologi mencakup a) motivasi, b) minat, dan c) kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.²⁷ Siswa yang memiliki motivasi, minat yang kuat serta di dukung oleh kestabilan emosi, kepercayaan diri dan kemampuan untuk berkomunikasi sosial yang baik, maka akan mempermudah dirinya dalam memiliki kemampuan membaca.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Chaucard mengatakan “Apabila seorang anak tidak mengadakan kontak dengan manusia lain, maka pada dasarnya dia bukan manusia, bentuknya manusia namun tidak bermartabat manusia”.²⁸

Kemudian Cassirer memandang bahwa “Mempelajari bahasa untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan

²⁷ *Ibid.*, Hlm 19

²⁸ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3

kebutuhan utama manusia, sebab dengan bahasa, manusia dapat berpikir”.²⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia, serta sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia. Seorang anak manusia yang tidak pernah diajarkan berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara. Dalam kegiatan berkomunikasi hendaknya menggunakan kalimat bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung dengan memperhatikan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.

²⁹ *Ibid*, h. 4

- 3) Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.³⁰

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Ruang lingkup Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan
- 2) Berbicara
- 3) Membaca
- 4) Menulis

Dari keempat aspek bahasa Indonesia tersebut harus dapat dikuasai oleh siswa. Agar tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia yang memenuhi keempat aspek tersebut dapat dicapai dengan maksimal, maka diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam mencapai keempat aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV meliputi beberapa materi bahasan dari beberapa standar kompetensi dan

³⁰ *Ibid*, h. 4

kompetensi dasar pada tiap semesternya di MI Muhammadiyah Banjarsari Metro Utara sebagai berikut:

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Genap	7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.	7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Standar Kompetensi ke 7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun. Dengan Kompetensi Dasar 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

Adapun indikator-indikatornya sebagai berikut:

- 1) Membaca teks dengan benar dan jelas.
- 2) Menjawab pertanyaan.
- 3) Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.
- 4) Meringkas isi bacaan.
- 5) Mengartikan kata-kata sukar dalam teks.
- 6) Menuliskan Informasi dalam bacaan.
- 7) Menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.³¹

B. Metode Pembelajaran SQ3R

1. Pengertian SQ3R

Metode atau strategi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu alternatif yang sangat berperan penting, bahkan sangat

³¹ *Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia*, h. 2

dianjurkan untuk selalu menggunakannya karena merupakan perantara dalam menyampaikan materi agar tersampaikan dengan baik. Berbagai macam metode pembelajaran salah satunya yaitu metode SQ3R. Metode SQ3R dikembangkan oleh *Francis P. Robinson* di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Metode tersebut bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar.³²

SQ3R adalah metode pembelajaran membaca yang terdiri atas lima langkah yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review* yang sangat tepat digunakan sebagai metode membaca. Tujuan penerapan metode SQ3R adalah 1) untuk meningkatkan pemahaman atas isi bacaan, dan 2) mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka waktu yang lebih panjang. Metode ini sangat baik untuk memberikan dorongan bagi siswa dalam proses belajar.³³

Menurut Tohirin, dikemukakan bahwa SQ3R merupakan langkah-langkah mempelajari teks yang meliputi: Survey yakni memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks. Question yakni menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks. Read, yakni membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Recite, yakni menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan. Review, yakni meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.³⁴

Dengan menggunakan metode ini, sebelum membaca kita melakukan survey (penelaahan pendahuluan) untuk memperoleh gambaran umum dari

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 128

³³ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h 107

³⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) h. 113

suatu bacaan, setelah mensurvei buku, kita merumuskan beberapa pertanyaan untuk diri sendiri yang diharapkan jawabannya ada di dalam bacaan itu. Setelah itu membaca teks, pertanyaan itu merupakan penentuan yang dapat membantu pembaca dalam menentukan informasi yang ingin di temukannya dengan cepat, kegiatan membaca diakhiri dengan kegiatan meninjau kembali apa yang sudah kita baca.

2. Langkah-langkah Metode SQ3R

Tarigan menjelaskan bahwa SQ3R merupakan suatu rencana studi yang terpadu untuk memahami serta menguasai isi bacaan. Adapun langkah-langkahnya meliputi:

a) *Survey*

Langkah pertama ini siswa diminta untuk meneliti judul, paragraf pertama, dan gambar kemudian membaca kata pengantar dan paragraf terakhir atau rangkuman. Pada tahap survei yang dilakukan siswa hanya membaca judul dan ide utama untuk memberikan pembaca gambaran luas isi bacaan dan struktur bacaan.

b) *Question*

Pada langkah ini setelah meneliti bacaan, siswa harus menggunakan informasi yang diperolehnya dari judul dan ide utama untuk menyusun pertanyaan. Pertanyaan yang disusun hendaknya diambil dari bagian bacaan waktu siswa membaca dengan susunan sebagaimana susunan wacana tersebut. Gunakan “judul dan sub judul

atau topik dan sub topik utama,” awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana”.

c) *Read*

Tahap membaca dilakukan oleh siswa untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya.. Tujuan kegiatan membaca ini adalah untuk mencari informasi guna menjawab pertanyaan kita. Siswa harus dibiasakan membaca secara fleksibel artinya kecepatan membaca disesuaikan dengan jenis informasi yang harus diperolehnya dari bacaan.

d) *Recite*

Setelah siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri. Kegiatan ini sangat penting untuk meyakinkan pemahaman siswa tentang apa yang diperolehnya selama kegiatan membaca. Untuk dapat mengingat informasi penting, siswa disarankan untuk menulis tiap ide pokok paragraf yang terdapat dalam bahan bacaan.

e) *Review*

Langkah ini merupakan langkah terakhir (*Review*). Siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.³⁵

Meski terkesan sangat mekanistik, tetapi membaca dengan menggunakan metode SQ3R ini dianggap lebih menarik, karena dengan

³⁵ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*, h. 108

teknik ini dapat memotivasi seseorang untuk lebih memahami apa yang dibacanya, terarah pada intisari atau kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam suatu buku atau teks. Selain itu, langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik ini tampaknya sudah menggambarkan prosedur ilmiah, sehingga diharapkan setiap informasi-informasi yang dipelajari dapat tersimpan dengan abik dalam sistem memori jangka panjang seseorang.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode SQ3R

Seperti halnya model pembelajaran yang lain, model pembelajaran SQ3R memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model pembelajaran SQ3R antara lain:

- a. Lebih memberikan pemahaman yang luas tentang materi pelajaran yang terdapat didalam buku teks tersebut,
- b. Membuat siswa menjadi lebih aktif,
- c. Membuat terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok materi yang tersirat dan tersurat dalam teks.³⁶

Sehingga tidak menutup kemungkinan mencapai proses pembelajaran yang efektif sesuai tujuan yang diharapkan. Sedangkan kekurangan metode SQ3R menurut Apriani adalah:

- a. Kurangnya waktu belajar, serta
- b. Kesulitan dalam membuat pertanyaan dalam bahasa asing.³⁷

³⁶ Trie Utami Hardianti, dkk., *Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman, Teks Bahasa Jerman*, <http://jerman.upi.edu>, 2013, h, 6.

³⁷ *Ibid*, h, 7.

Dari kelebihan dan kekurangan metode SQ3R di atas yang paling penting dalam menggunakan metode ini, guru dapat meminimalisasi kekurangan-kekurangan tersebut dengan melakukan upaya-upaya sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai secara optimal.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka, dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: “Penggunaan Metode SQ3R Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Kecamatan Banjarsari Kelurahan Metro Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Banjarsari Metro Utara tahun pelajaran 2017/2018.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan jenis penelitian *Method Classroom Research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Banjarsari Metro Utara.

1. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sumardi Suryabrata, “definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang diamati (diobservasi).”³⁸ Sedangkan Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud dalam Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian.”³⁹

³⁸ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 29

³⁹ Cholid Nurboko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm.118

Dari kedua pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada segala sesuatu yang akan menjadi pengamatan penelitian.

Merujuk pada penjelasan di atas, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode SQ3R (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel X”.⁴⁰ Dari penjelasan tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode SQ3R.

Metode SQ3R merupakan suatu bentuk interaksi belajar mengajar dengan melibatkan peran aktif guru dan siswa, yang mencakup indikator:

- 1) *Survey*, yaitu memeriksa atau meneliti isi buku (teks).
- 2) *Question*, yaitu menyusun daftar pertanyaan.
- 3) *Read*, yaitu membaca buku untuk mencari dan menemukan bacaan.
- 4) *Recite*, yaitu menghafal jawaban yang telah ditemukan.
- 5) *Review*, yaitu meninjau ulang hasil jawaban yang telah dilakukan/dibuat.

⁴⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 57.

b. Membaca Pemahaman (Variable Terikat)

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.”⁴¹ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat penelitian ini adalah Membaca Pemahaman siswa kelas IV MI Muhammadiyah Banjarsari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Membaca pemahaman merupakan kegiatan untuk dapat memahami isi bacaan yang dibacanya. Peneliti memilih indikator dari silabus pembelajaran yaitu:

- 8) Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.
- 9) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.
- 10) Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.
- 11) Siswa dapat meringkas isi bacaan.
- 12) Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.
- 13) Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.
- 14) Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan⁴²

Berdasarkan penjelasan indikator membaca pemahaman diatas, adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah indikator pada nomor 2, 3, 4, dan 5, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks atau memperoleh informasi dari bahan bacaan.
- 2) Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.

⁴¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2010), h. 4

⁴² Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia, h. 2

- 3) Siswa dapat meringkas isi bacaan.
- 4) Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.

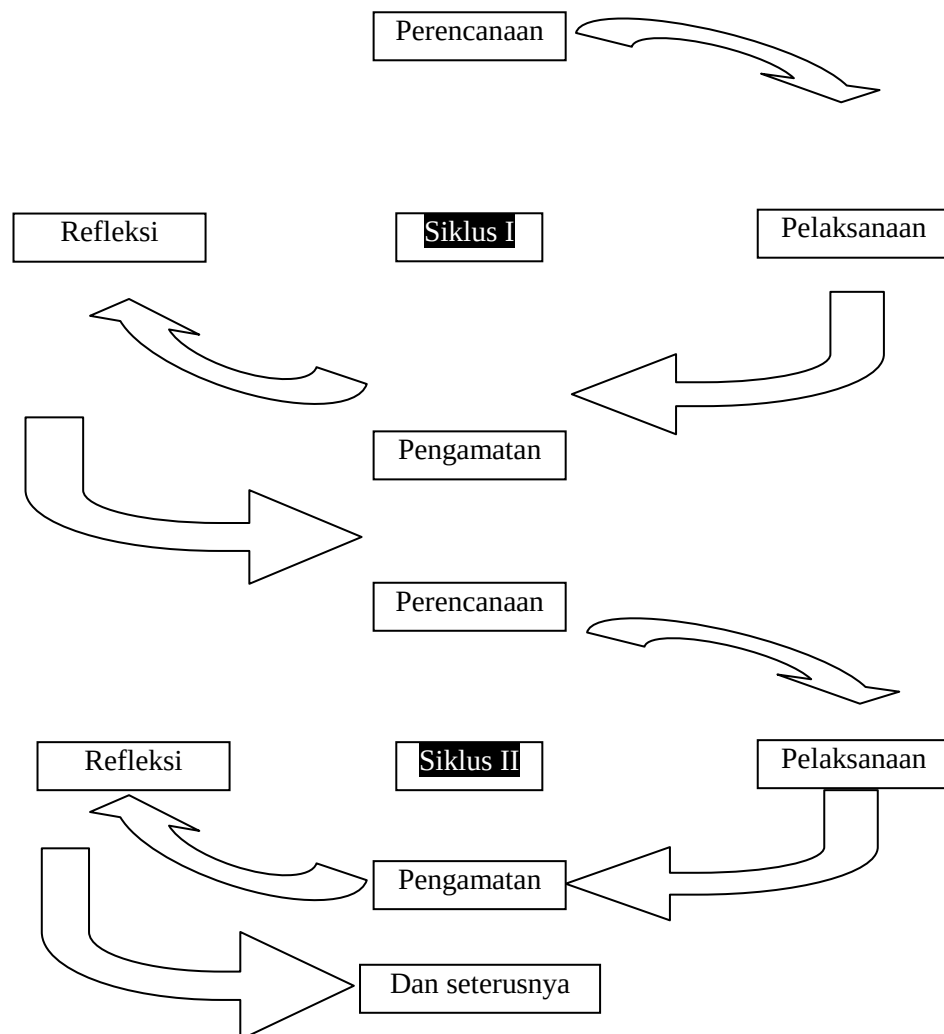
Peneliti hanya akan memilih dan menggunakan 4 indikator dari 7 indikator di atas karena ketika siswa dapat mencapai indikator nomor 2 – 5 berarti siswa dapat membaca teks bacaan dengan baik dan benar. Adapun indikator nomor 6 dan 7 tidak digunakan karena kedua indikator ini sama dengan indikator nomor 4 yaitu meringkas isi bacaan.

C. Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap reflksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut:⁴³

⁴³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.16.

Gambar 3.1
Siklus Suharsimi Arikunto



Tahap-tahap Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan 1 dilakukan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan 2

diadakan evaluasi atau tes formatif. Setiap siklus ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan oleh siapa tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap perencanaan penelitian menentukan fokus peristiwa yang mendapatkan perhatian-perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Adapun tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mencermati silabus pembelajaran.
- 2) Menetapkan materi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan membaca pemahaman dan wacana yang akan digunakan.
- 3) Membuat rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R.
- 4) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa hipotesis tindakan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi.
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran
- b) Mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab sekitar bacaan yang pernah dibaca

2) Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca.
2. Siswa memeriksa untuk menemukan ide pokok dengan memperhatikan judul, membaca secara intensif paragraf pertama sampai paragraf terakhir. (*Survey*)
3. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan.
4. Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata tanya yang ada pada lembar kerja siswa. (*Question*)

b. Elaborasi

1. Siswa membaca teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang dibuat. (*Read*)
2. Siswa menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (*Recite*)

3. Meminta siswa meninjau ulang atau melihat kembali catatan-catatan yang telah dibuat. (*Review*)

4. Meminta siswa membaca bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.

c. Konfirmasi

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.

2. Guru memberikan latihan mandiri kepada siswa untuk membaca kelanjutan dari isi cerita memakai keterampilan metode SQ3R.

d. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.

2. Menutup pelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tindakan kelas tercapai atau belum. Oleh karena itu, penting menjabarkan terlebih dahulu apa indikator utama dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang direncanakan.

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komperhensif tentang proses pembelajaran.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian ada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah didapatkan sebelumnya. Selain itu pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti dapat merefleksikan diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kolaborator. Kolaborator memberikan masukan pada guru berdasarkan hasil observasi yang telah dicatat. Pada kegiatan refleksi akan ada beberapa pertanyaan yang akan dijadikan acuan keberhasilan, misalnya apakah proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, apakah dalam proses pembelajaran tersebut tujuan dan kompetensi dasar sudah tercapai, bagaimana hasil dari proses pembelajaran secara kuantitatif, dan bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran tersebut.

Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu apabila hasil belajar siswa sudah mencapai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 70 mencapai 75%.

SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah, pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dan dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah “metode penelitian dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi misalnya check list, tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.”⁴⁴ Pada tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang sedang berjalan. Mengamati bagaimana siswa melakukan kegiatan belajar, mengamati kemampuan membaca pemahaman dari mengamati ketika siswa mengerjakan latihan-latihan yang berkaitan dengan teks bacaan.

Observasi ini dilakukan untuk melihat apakah proses pembelajaran membaca pemahaman berlangsung sesuai dengan perencanaan dan efektifitas pembelajaran.

2. Tes Hasil Belajar

Teknik tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil kemampuan membaca pemahaman siswa setelah siswa mempelajari materi mata pelajaran bahasa Indonesia. Jenis tes yang digunakan adalah tes buatan guru, sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa: “tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu tetapi belum

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 86

mengalami uji coba berklai-kali sehingga tidak diketahui ciri dan kebaikannya.⁴⁵

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan memahami isi bacaan dari siklus per siklus. Tes dilakukan di awal siklus (*pretes*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhiri siklus (*posttes*) guna mengetahui kemampuan memahami isi bacaan setelah diterapkannya pembelajaran metode SQ3R yang sesuai dengan KKM yaitu 70.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, “metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen, notulen, catatan harian dan sebagainya.”⁴⁶ Dokumentasi disini dipakai untuk penyediaan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan siswa serta proses kegiatan belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R.

E. Teknik Analisis Data

3. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil posttest pada penelitian, yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar melalui tes tertulis dan lisan dengan menggunakan metode

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 176.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, h. 131

SQ3R. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes⁴⁷

- b. Untuk menghitung persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase.⁴⁸

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Ketuntasan Belajar

⁴⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik1(StatistikDeskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

⁴⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h.

Kriteria ketuntasan klasikal	Kriteria Ketuntasan individu	Kualifikasi
≥75%	≥70	Tuntas
<75%	<70	Tidak Tuntas

4. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi hasil belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%).

Untuk menghitung persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.⁴⁹

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 70 mencapai 75% di akhir siklus.

⁴⁹*Ibid*, h.41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIM Banjarsari

Pada malam tanggal 20 Juli 1956 bertempat di rumah bapak Suradi yang terdiri dari 9 orang yakni:

- a) Bapak Marsum
- b) Bapak Suradi
- c) Bapak Imam Subaweh
- d) Bapak M. Muslih
- e) Bapak Imam Sjuhada
- f) Bapak Wirjadi
- g) Bapak Turkiman
- h) Bapak Durjat
- i) Bapak Ruswan

Memikirkan kemajuan perkembangan agama, akhirnya mereka memutuskan untuk menghimpun anak-anak pengajian dan mendirikan Madrasah Diniyah. Anak-anak yang diterima jadi murid terdiri dari semua anak-anak yang berminat ditampung dari kelas I sampai dengan kelas III yang bertempat di rumah Bapak Djojo Semito dan saudara Hasbullah, dengan murid kurang lebih kelas I berjumlah 34 anak, kelas II berjumlah 25 anak, kelas III berjumlah 21 anak. Hal tersebut berjalan kurang lebih selama 4 bulan. Hingga rumah pak Djojo diserahkan untuk Madrasah.

Yayasan berkumpul bersama wali murid dan pamong memindahkan rumah tersebut ketepi jalan pekarangan pak Djojo.

Setelah berjalan kurang lebih setengah tahun ada keruwetan sehubungan dengan kebanyakan anak murid SR. Sebab itu yayasan bermusyawarah dan memutuskan Madrasah Diniyah dirubah menjadi SRJ. Karena hal tersebut, anak-anak yang masih murid SR di keluarkan. Madrasah mengambil anak-anak yang tidak/belum masuk SR sehingga jumlah murid yang sebelumnya 80 anak tinggal 20 anak saja yang terdiri dari 3 kelas.

Pada tahun ajaran kedua, yayasan/panitia SRJ dan lurah bermusyawarah untuk membangun gedung sekolah. Akhirnya diambil keputusan, dari yayasan, wali murid dan pamong bergotong royong mengumpulkan bahan bangunan. Yayasan membuat permohonan kepada pemerintah untuk keperluan pembangunan tersebut. Dengan tidak terduga datang surat panggilan untuk mengambil uang bantuan dari Kodam I Sriwidjojo selaku Gubernur Sumatera Selatan lewat Bupati sebesar Rp.15.000,00 (lima belas ribu rupiah) tanggal 15 Agustus 1956.

Pada tahun 1958 yayasan dibantu oleh pamong desa, berhasil mendirikan bangunan yang berukuran 7 x 14 meter (2 lokal). Dan pada tahun 1959 pemerintah mengadakan M.W.B (Madrasah Wajib Belajar) melalui organisasi Muhammadiyah, yayasan memasukkan Madrasah ini ke dalam Muhammadiyah dan berhasil menjadi M.W.B dengan no. 799/R/516 code B.

Pada tahun 1965 pengajian puteri memberikan sumbangan sebesar Rp 20.000,00. Tahun 1966-1968 diadakan pembangunan lokal secara gotong royong. Tahun 1962 mulai ada kelas VI sebanyak 4 orang anak yang mengikuti ujian lanjutan. Karena jumlah siswa dari tahun ke tahun semakin meningkat, siswa pun dapat ditampung dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Dari mulai didirikan MIM Banjarsari ini, terjadi 5 kali pergantian Kepala Sekolah. Yang pertama adalah Bapak Ruswan, yang kedua Bapak Ahmad Abdul Naser, yang ketiga Bapak Sumarsono, yang keempat Bapak Edy Nugroho, S.Ag, yang ke lima adalah Bapak M. Mabrur, S.Pd.I, sedangkan kepala sekolah yang sekarang adalah Ibu Eka Fitri Hastuti, M.Pd.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MIM Banjarsari Metro Utara
- b. Alamat Sekolah : Jl Dewi Sartika 29
 Kelurahan : Banjarsari
 Kecamatan : Metro Utara
 Kabupaten/Kota : Metro
 Provinsi : Lampung
- c. No. Statistik Sekolah : 112126102001
- d. Tahun Didirikan : 1956
- e. Status Tanah : Hak milik sendiri
- f. Luas Tanah : 1500 m²

- g. Luas Bangunan : 900 m²

3. Visi dan Misi MIM Banjarsari Metro Utara

a. Visi

Visi satuan pendidikan MIM Banjarsari adalah:

“Madrasah yang berkualitas dan menciptakan yang bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, bertanggung jawab hingga menjadi dambaan masyarakat”.

b. Misi

Misi satuan pendidikan MIM Banjarsari adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Madrasah yang asri, dan nyaman dengan melakukan penghijauan sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu kerja kelembagaan dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah).
- 3) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekolah.
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran.

7) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui ITC.

4. Data Guru MIM Banjarsari Metro Utara

Proses belajar mengajar di MIM Banjarsari tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan MIM Banjarsari
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	NIP/NUPTK	Jabatan	Status
1.	Eka Fitri Hastuti, M.Pd	3057759660300003	Kepala Madrasah	GTY
2.	Yuniarti, S.Pd.I	5936750652300002	Guru Kelas	PNS
3.	Mika Maretha Dahlia, S.Pd.I	1661754656300002	Guru Kelas	GTY
4.	Edy Nugroho, S.Ag	1548750652200023	Akidah Akhlak	GTY
5.	Sugianah Eka Dew, S.Pd.I	4735751653300002	Guru Kelas	GTY
6.	Erni Nengsi, S.Pd.I	3452755657300002	Alqur'an Hadist	GTY
7.	Siti Mardiyah, S.Pd.I	9554749651300002	Guru Kelas	GTY
8.	Umi Kulsum, S.Pd.I	0544742644300013	Guru Kelas	GTY
9.	Arfiah Qodriyati, S.Pd.I	8948748650300002	Guru Kelas	GTY
10.	Ratnasari Dewi, S.Pd.SD	0635763664300032	Guru Kelas	GTY
11.	Mahmud Efendi, S.Pd	5436762664200002	Penjaskes	GTY
12.	Rohmawati, S.Pd	8142758659210153	Fikih	GTY
13.	Supiyah, S.Pd	10812056189001	Matematika	GTY
14.	Ita Nurma Haryuni, S.Pd.I	10807653194001	Guru Kelas	GTY
15.	Ria Nurmala Dewi, S.Pd	10807653194002	Guru Kelas	GTY
16.	Husnun Hanifah, S.Pd.I	10807653194003	Guru Kelas	GTY
17.	Syahriza Mahfiroh, S.Pd.I	10807653195001	Guru Kelas	GTY
18.	Siska Aggraini, S.Pd		Guru Mapel	GTY
19.	Nurul Ismi Sholekhah, S.EI		Staf	PTY

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

5. Data Siswa MIM Banjarsari Metro Utara

Tabel 4.2
Data Siswa-Siswi MIM Banjarsari
Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	I	36	24	60
2.	II	20	20	40
3.	III	20	18	38
4.	IV	16	16	32
5.	V	12	9	21
6.	VI	9	17	26
Jumlah		113	104	217

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

Tabel 4.3
Data Siswa-Siswi MIM Banjarsari Menurut Agama

No.	Tingkat Kelas	Jumlah Murid Agama						Ket
		Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha	Jumlah	
1.	I	60	-	-	-	-	60	
2.	II	40	-	-	-	-	40	
3.	III	38	-	-	-	-	38	
4.	IV	32	-	-	-	-	32	
5.	V	21	-	-	-	-	21	
6.	VI	26	-	-	-	-	26	
Jumlah		217	-	-	-	-	217	

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4
Sarana MIM Banjarsari

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	√			√	
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah		√			√
3.	Ruang Guru	√			√	
4.	Ruang Layanan BK		√			√
5.	Ruang Tamu	√			√	
6.	Ruang UKS	√			√	
7.	Ruang Perpustakaan	√			√	
8.	Ruang Media dan Alat Bantu PBM	√			√	
9.	Ruang Belajar	√			√	
10.	Ruang / Pos Keamanan		√			√
11.	Ruang Penjaga Sekolah		√			√
12.	Aula / Gedung serba guna		√			√
13.	Gudang	√			√	
14.	Kantin Sekolah	√			√	
15.	Halaman Sekolah	√			√	

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

Tabel 4.5
Prasarana MIM Banjarsari

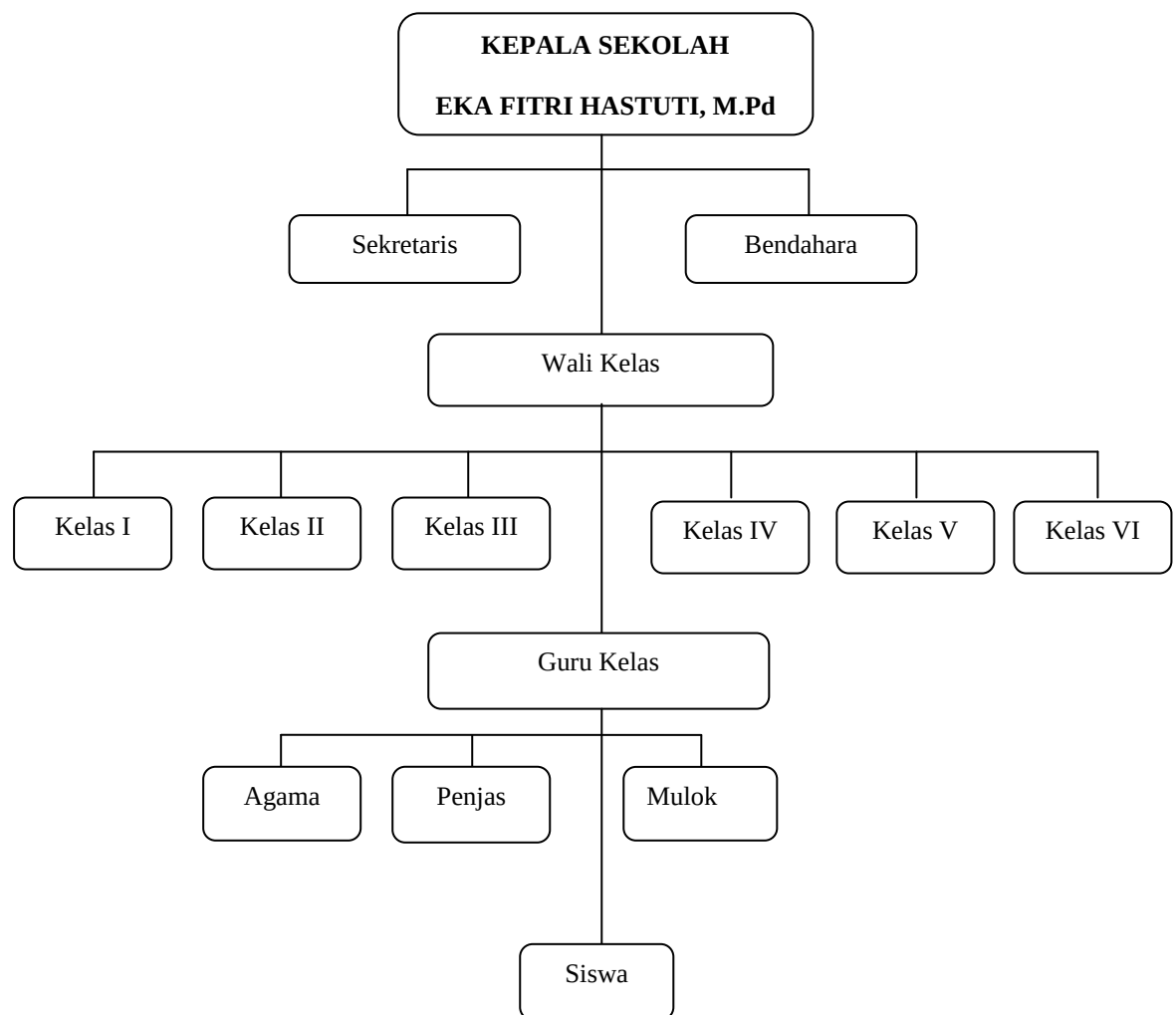
No	Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Instalasi Air	√		√	
2.	Jaringan Listrik	√		√	
3.	Jaringan Telepon		√		√
4.	Internet	√		√	
5.	Akses Jalan	√		√	

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

7. Struktur Organisasi MIM Banjarsari

Struktur organisasi MIM Banjarsari dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MIM Banjarsari

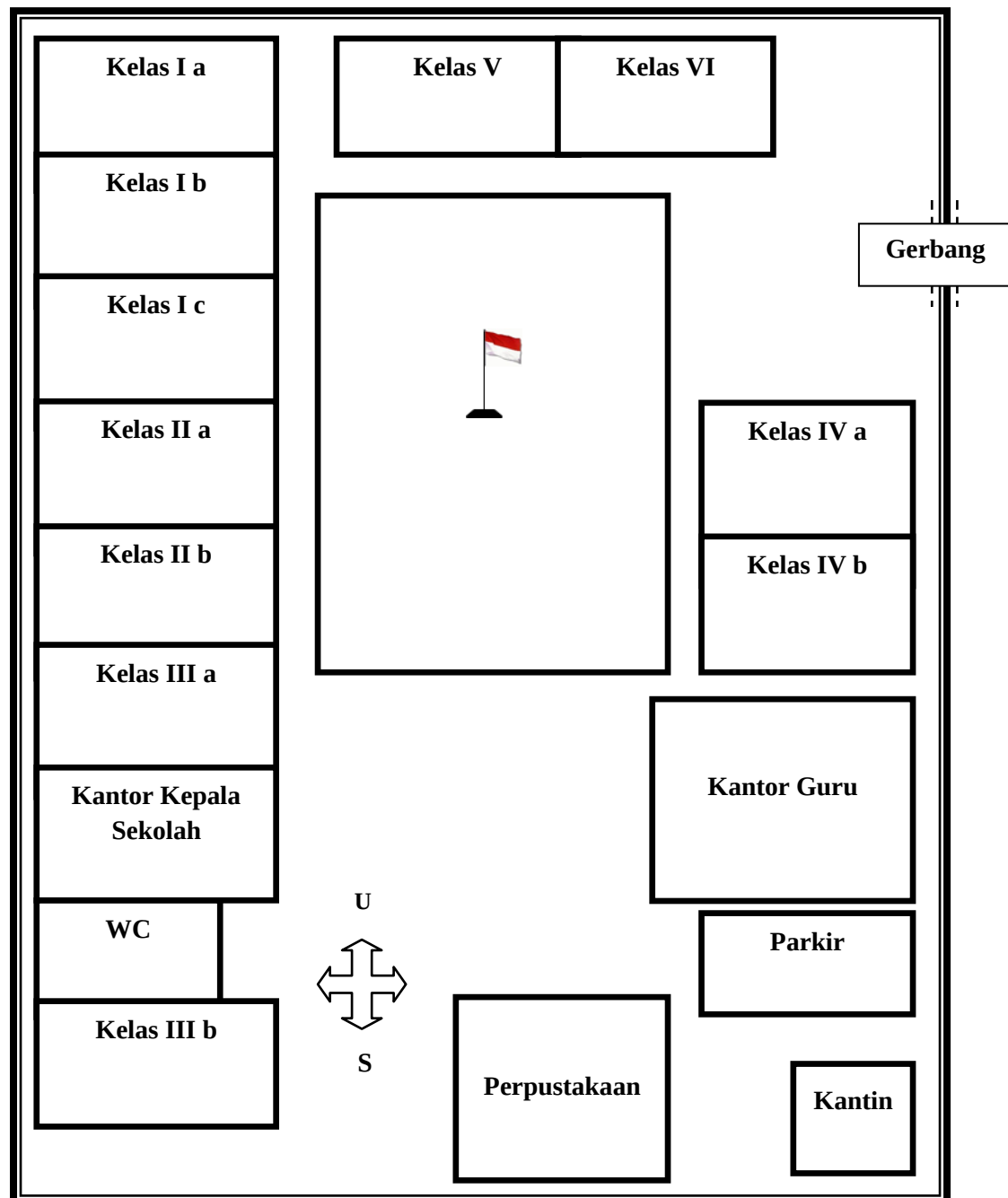


Sumber: Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

8. Denah Lokasi MIM Banjarsari

Gambar 4.2
Denah Lokasi MIM Banjarsari

----- Jl Dewi Sartika -----



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIM Banjarsari. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

Kondisi Awal

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada tanggal 12 September 2017 di MIM Banjarsari dengan Ibu Sugiyana Eka Dewi selaku wali kelas dan guru bahasa Indonesia, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi membaca. Berdasarkan pengamatan dan wawancara di kelas IV mendapat hasil bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah kurang dari KKM yaitu 70. Dalam kegiatan pembelajaran membaca siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan yang berasal dari teks bacaan, kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali

bacaan yang telah mereka baca, dan siswa juga kesulitan dalam menentukan kalimat utama dan ide pokok dari suatu paragraf.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga masih terpusat pada guru, guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.

Data hasil belajar dalam aspek kemampuan membaca pemahaman menunjukkan 10 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan 7 siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 70. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SQ3R.

1. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Senin, 15 Januari 2018 dengan materi Membaca Intensif teks bacaan “Kegemaran Perlu Dikembangkan”. Pertemuan kedua pada hari Selasa, 16 Januari 2018 dengan mengartikan kata-kata sukar dengan menggunakan kamus pada teks bacaan “Kegemaran Perlu Dikembangkan”. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah membaca intensif, menenukan kalimat utama, mengartikan kata-kata sukar, dan menjelaskan makna yang terdapat dalam teks bacaan.
- 2) Membuat desain pembelajaran dengan mengguakan metode SQ3R. Desain pembelajaan tergambar pada RPP.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan buku Bahasa Indonesia MI kelas IV.
- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal pretes dan soal postes. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal pretes dan postes siklus I dapat dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang telah dirancang dan direncanakan kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran (*pretes*), sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode SQ3R dilaksanakan tes (*postes*) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua diakhir pembelajaran.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 15 Januari 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 11.00 – 12.10. Materi yang dipelajari adalah mengenai membaca intensif pada teks bacaan “Kegemaran Perlu Dikembangkan”, dengan Kompetensi Dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif dan dengan indikator membaca bacaan dengan benar dan jelas, menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dan meringkas isi bacaan.

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu. Guru melakukan presensi siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan mengingatkan posisi duduk yang benar serta meminta siswa menyimpan barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran seperti mainan dan makanan ke dalam tas. Kemudian guru melakukan apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang

siapakah yang mempunyai hobi membaca dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan manfaat yang diperoleh dari membaca. Kemudian guru memberikan soal pretest sebanyak 5 buah soal essay kepada siswa.



Gambar 1. Guru sedang memberikan motivasi tentang manfaat membaca

Setelah melakukan apresiasi guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan penjelasan materi tentang kalimat utama dan memberikan contoh. Setelah menjelaskan mengenai kalimat utama guru membagikan teks bacaan yang berjudul “Kegemaran Perlu Dikembangkan” beserta lembar kerja siswa. Setelah semua siswa mendapat teks bacaan beserta LKS guru meminta siswa untuk tenang kembalimendengarkan penjelasan guru mengenai membaca dengan metode SQ3R. Guru mengaitkan dengan kebiasaan siswa ketika mengalami kesulitan saat memahami bacaan, maka guru mengenalkan metode SQ3R untuk membantu siswa dalam memahami bacaan. Guru menyebutkan metode SQ3R meliputi 5

langkah kegiatan, sesuai dengan yang terdapat pada LKS, yaitu kegiatan *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, Dan *Review*.

Langkah pertama dalam pelaksanaan metode SQ3R, yaitu *Survey*. Siswa diminta untuk mengamati bacaan dengan membaca bagian-bagian teks dan isi bacaan sambil menggarisbawahi bagian-bagian yang penting. Siswa diberi waktu kurang lebih satu menit untuk melakukan *Survey* terhadap bacaan, yaitu membaca sepintas bahan bacaan sebelum membaca secara keseluruhan isi bacaan tersebut. *Survey* tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi secara umum terhadap bacaan. Dalam *Survey* tersebut siswa diminta untuk membaca judul, menghitung jumlah paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Setelah waktu yang diberikan habis guru dan siswa bertanya jawab kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf.

Selanjutnya pada tahap kedua yaitu tahapan *Question*. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibacanya secara sekilas dalam tahap *Survey*. Guru memberi contoh pertanyaan. Masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan membuat pertanyaan, sehingga guru menjelaskan terlebih dulu acuan membuat pertanyaan berdasarkan kata apa, siapa, bagaimana, kapan, dan lain-lain.

Tahapan selanjutnya yaitu siswa diminta melakukan tahap *read*, yaitu membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk

menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat dan juga untuk memahami isi teks bacaan. Siswa diminta tenang dan membaca teks secara keseluruhan untuk mencari jawaban dan untuk menemukan kalimat utama setiap paragraf.

Setelah selesai membaca siswa memasuki tahapan *Recite* yaitu menjawab pertanyaan dan menemukan kalimat utama. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Selanjutnya, guru meminta beberapa siswa membacakan jawaban-jawaban yang telah mereka susun dengan menggunakan kalimat sendiri. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi jawaban yang dibacakan oleh temannya.

Setelah tahapan tersebut dilakukan, tahap terakhir adalah *Review* atau mengulang kembali bahan bacaan. Kegiatan *Review* ini dilakukan dengan guru dan siswa bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Pada tahap penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah semua tahapan dilakukan, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca *Hamdalah* serta mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama ini, peneliti melihat siswa masih kurang antusias mengikuti proses pembelajaran dan bisa dikatakan belum semua siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R, dibuktikan dengan siswa masih belum berani maju ke depan kelas menyampaikan hasil yang

sudah dikerjakan. Dan ada beberapa siswa yang belum dapat memahami isi teks bacaan dan enggan menjawab pertanyaan langsung dari guru maupun pertanyaan pada LKS. Adapula siswa yang mengobrol dengan temannya ketika guru menjelaskan maupun ketika mengerjakan tugas.

Pada pertemuan pertama ini proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R belum terselesaikan, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Januari 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pada pukul 11.00 – 12.10 . Materi yang dipelajari adalah tentang mengartikan kata-kata sukar pada bacaan “Kegemaran Perlu Dikembangkan” dengan Kompetensi Dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, dengan indikator mengartikan kata-kata sukar dalam teks, menuliskan informasi dalam bacaan, menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

Kegiatan pembelajaran guru mengawalinya dengan mengucapkan salam. Guru melakukan presensi siswa dan pengecekan piket kelas. Apresiasi dilakukan dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya mengenai kalimat utama dan metode SQ3R. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin

dicapai. Sebelum masuk pembelajaran inti guru memberikan motivasi kepada siswa agar merangsang semangat belajar siswa yaitu tepuk semangat.

Setelah diberikan motivasi, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dibahas kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Guru juga menjelaskan tentang cara menuliskan kembali teks bacaan yang telah dibaca. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa. Siswa diminta membaca kembali bacaan “Kegemaran Perlu Dikembangkan” secara intensif tanpa suara, supaya siswa lebih memahami bacaan tersebut dengan baik (*Survey*). Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa tersebut membaca bacaan pada LKS.

Setelah selesai membaca guru memberikan contoh kata-kata yang belum mereka pahami dalam bacaan tersebut dan mencari arti kata tersebut pada Kamus Bahasa Indonesia yang disediakan oleh guru (*Read*). Agar siswa lebih mudah memahami materi tentang mengartikan kata-kata sukar, guru menggunakan kertas gulung untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Guru membagikan kertas gulung berwarna biru dan merah yang berisikan kata-kata sukar/sulit (biru) dan jawaban (merah) kepada siswa. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Setelah guru selesai menjelaskan siswa ditugaskan untuk

mencocokkan soal dan jawaban yang benar. Pada tahapan ini, siswa antusias dengan adanya kertas gulung berwarna, walaupun masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan.



Gambar 2. Siswa sedang mengerjakan soal, dalam metode SQ3R merupakan kegiatan *Recite*

Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa juga mengerjakan tugas LKS. Kemudian salah satu siswa maju kedepan untuk menuliskan hasilnya di papan tulis dan menceritakan kembali bacaan yang terdapat pada LKS (*Recite*). Pada tahap ini siswa ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil yang sudah dikerjakan.

Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan *Review*, yaitu memeriksa dan meninjau ulang bacaan dengan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru

Pada tahap penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian diakhir

kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan soal postes yang berjumlah 5 soal essay untuk mengukur pemahaman siswa pada materi yang sudah dipelajari.

Kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Setelah semua tahapan dilakukan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca *Hamdalah* serta mengucapkan salam. Dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua dengan menggunakan tahapan-tahapan metode SQ3R mengalami peningkatan dari pertemuan pertama.

c. Hasil Observasi / Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru kelas (kolaborator). Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1) Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas belajar siswa diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas siswa setelah penerapan metode SQ3R selengkapanya dapat dilihat pada

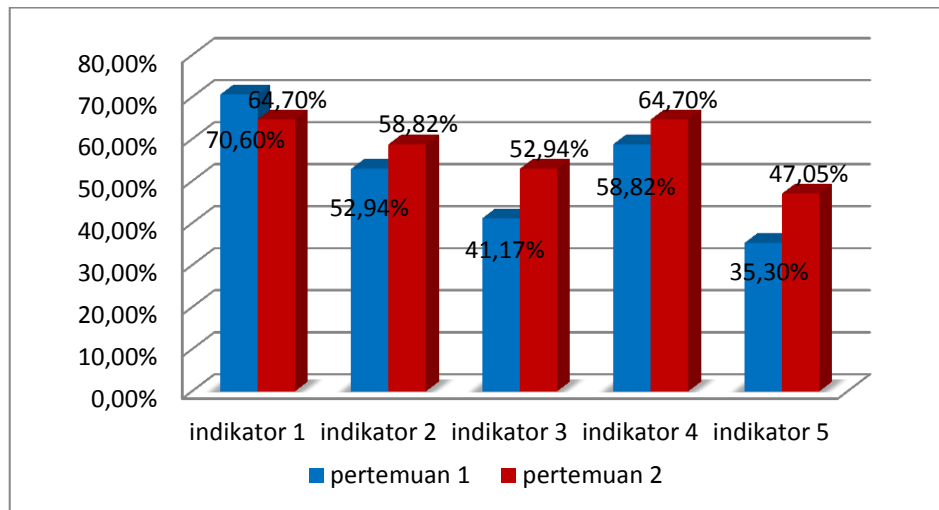
lampiran. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus 1 diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode SQ3R yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Presentase aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.6
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1.	Siswa melakukan identifikasi, meneliti teks bacaan	70,60%	64,70%	67,65%
2.	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan	52,94%	58,82%	55,88%
3.	Siswa membaca teks bacaan	41,17%	52,94%	47,06%
4.	Siswa meringkas isi bacaan dan berani maju di depan kelas	58,82%	64,70%	61,76%
5.	Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru	35,30%	47,05%	41,17%
Rata-rata		51,76%	57,64%	54,70%

Adapun presentase hasil observasi kegiatan aktivitas siswa dengan metode SQ3R pada siklus I dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar bawah ini:

Grafik 4.3
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat aktivitas siswa saat melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan pada pertemuan pertama yaitu 70,60%, pada pertemuan kedua menurun menjadi 64,70% dengan rata-rata 67,65%.

Pada indikator aktivitas kedua yaitu siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan, pada pertemuan pertama 52,94%, pertemuan kedua 58,82% dan dengan presentase rata-rata 55,88%.

Indikator yang ketiga yaitu, siswa membaca teks bacaan, pada pertemuan pertama yaitu 41,17% pada pertemuan kedua naik menjadi 52,94% dengan rata-rata 47,05%.

Indikator keempat yaitu siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju di depan kelas, pada pertemuan pertama

aktivitas siswa sebesar 58,82% sedangkan pertemuan kedua naik menjadi 64,70% dengan hasil rata-rata 61,76%.

Pada indikator kelima yaitu siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru, pada pertemuan pertama aktivitas siswa mencapai 35,30% dan pada pertemuan kedua menjadi 47,05% dengan rata-rata 41,17%.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 54,64%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode SQ3R. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I

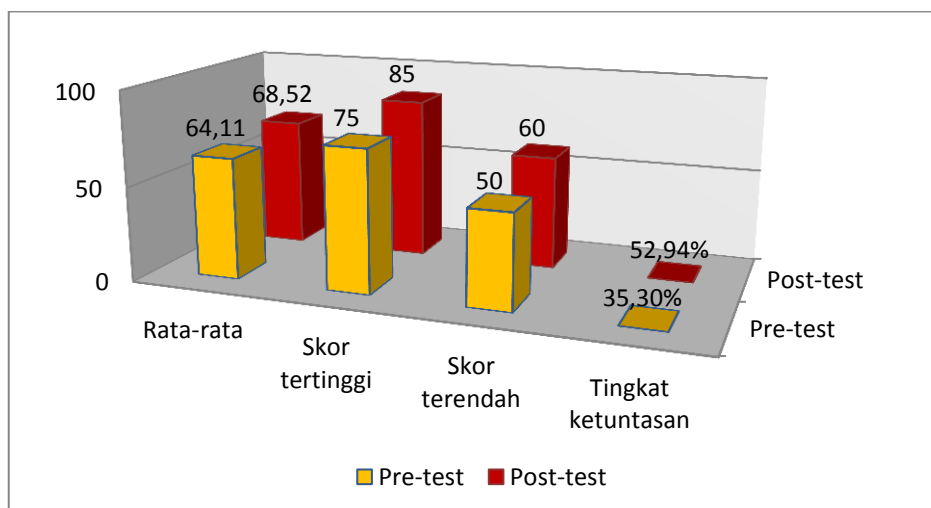
Penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa diukur dari tes kemampuan membaca pemahaman yang diberikan pada awal pertemuan, yaitu mengerjakan soal pretes dan pada akhir pertemuan, yaitu postes. Presentase hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pretes	Postes
1.	Rata-rata	64,11%	68,52%
2.	Skor tertinggi	75	85
3.	Skor terendah	50	60
4.	Tingkat ketuntasan	35,30%	52,94%

Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SQ3R kelas IV MIM Banjarsari Mero Utara dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.4
Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai >70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 52,94%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <70 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 47,05%.

Meskipun hasil belajar membaca pemahaman yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di MIM Banjarsari Metro Utara adalah 41,17%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 52,94%.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat kelulusan siswa pada pretest sebesar 64,11%, dan pada posttest sebesar 68,52%.
- 2) Skor tertinggi pada pretest sebesar 75 dan pada posttest sebesar 85
- 3) Skor terendah pada pretest adalah 50 dan pada posttest 60
- 4) Guru belum menjelaskan metode SQ3R secara mendalam kepada siswa, sehingga siswa kurang paham tentang metode SQ3R dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode SQ3R.
- 5) Masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

- 6) Masih terdapat siswa yang kesulitan membuat beberapa pertanyaan dari cerita atau bacaan yang mereka baca.
- 7) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru.
- 8) Guru kurang maksimal dalam memotivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan dalam pengelolaan waktu.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru menjelaskan kembali metode SQ3R agar siswa lebih memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran.
- 2) Perlu ditingkatkan lagi dalam upaya memotivasi siswa untuk lebih aktif, menguasai kondisi kelas dan siswa serta memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia secara efisien dengan membagi antara penyampaian materi dengan latihan sesuai kebutuhan.
- 3) Perlu lebih kreatif lagi memusatkan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan *Ice Breaking* atau berupa yel-yel.
- 4) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.

- 5) Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil atau maju di depan kelas.

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu masih sama dengan materi pada siklus I yaitu materi tentang membaca intensif dan menentukan kalimat utama namun dengan bahan bacaan yang berbeda judulnya, yang akan dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretes*) dan pertemuan

akhir dilakukan uji tes (*postes*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R.

1) Pertemuan Pertama

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 29 Januari 2018 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pada pukul 11.00 – 12.10. Materi pada pertemuan ini membahas tentang teks bacaan “Kegiatan Kerja Bakti”. Dengan KD menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif dan dengan indikator membaca bacaan dengan benar dan jelas, menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama pada setiap paragraf, meringkas isi bacaan.

Pada tahap kegiatan awal, guru melakukan kegiatan yang sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, guru membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan memberikan motivasi serta yel-yel penyemangat, perhatian siswa terfokus pada pembelajaran. Guru melakukan apresiasi dengan mengulas kembali materi pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan hadiah (*Reward*) bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran dan

bisa menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru memberikan soal pretest kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilanjutkan.

Guru mengulang penjelasan metode membaca dengan menggunakan metode SQ3R agar siswa lebih memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran. Guru juga menjelaskan cara membuat pertanyaan dengan baik. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru membagikan teks bacaan yang berjudul “Kegiatan Kerja Bakti” beserta lembar kerja siswa.

Siswa dan guru kemudian mempraktekkan tahap demi tahap metode SQ3R dengan panduan LKS dan bimbingan dari guru. Guru meminta siswa untuk melihat LKS nomor 1, yaitu tahap *Survey*. Guru membimbing siswa untuk melakukan survei terhadap bacaan. Siswa diberi waktu kurang lebih tiga menit untuk melakukan *Survey* terhadap bacaan, yaitu membaca sepias bahan bacaan sebelum membaca secara keseluruhan isi bacaan tersebut. *Survey* tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi secara umum terhadap bacaan. Dalam *survey* tersebut siswa diminta untuk membaca judul, menghitung jumlah paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Setelah waktu yang diberikan habis guru dan siswa bertanya jawab mengenai judul bacaan, jumlah paragraf dalam teks bacaan, serta kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Siswa antusias mengikuti kegiatan *survey*

ditunjukkan dengan banyak siswa yang mau menjawab pertanyaan guru dengan tunjuk jari.

Kemudian guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata tanya yang telah guru jelaskan (*Question*). Saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang gaduh, sehingga guru memberikan yel-yel setiap kali suasana kelas mulai gaduh. Namun, ternyata tidak bertahan lama taktik tersebut. Guru pun memberikan penegasan kepada siswa yang melakukan kegaduhan. Proses pembelajaran pun sesuai harapan.



Gambar 3. Siswa dibimbing oleh guru sedang melakukan kegiatan membuat pertanyaan, dalam metode SQ3R adalah tahap *Question*

Siswa yang kurang paham juga sudah mulai memberanikan diri untuk maju menghampiri guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya. Namun masih ada yang hanya diam saja meskipun siswa tersebut tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Kemudian guru mengarahkan siswa agar membaca lebih teliti dan meminta siswa untuk membaca sambil menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disusun. (*Read*)

Setelah selesai membaca siswa dibimbing guru untuk melihat LKS nomor 4. Siswa memasuki tahapan *Recite* yaitu menjawab pertanyaan dan menemukan kalimat utama. Guru juga berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan (*Recite*).

Setelah tahapan tersebut, dilakukan *Review* atau mengulang kembali bahan bacaan. Kegiatan *Review* ini dilakukan dengan pembahasan LKS dengan cara presentasi siswa, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau ulang teks bacaan secara mandiri, selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Kemudian siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah waktu yang ditentukan habis guru menutup pertemuan dengan mengucapkan *Hamdallah* dan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Januari 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pada pukul 11.00 – 12.10 . Materi yang dipelajari adalah tentang mengartikan kata-kata sukar pada

bacaan “Kegiatan Kerja Bakti” dengan Kompetensi Dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, dengan Indikator mengartikan kata-kata sukar dalam teks, menuliskan informasi dalam bacaan, menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apresepasi dengan bernyayi, untuk meningkatkan konsentrasi siswa saat belajar.

Pada kegiatan inti, guru mengingatkan materi sebelumnya. Kegiatan pembelajaran hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus I. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa. Siswa diminta membaca kembali bacaan “Kegiatan Kerja Bakti” secara intensif tanpa suara, supaya siswa lebih memahami bacaan tersebut dengan baik (*Survey*). Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa tersebut membaca bacaan pada LKS.

Setelah selesai membaca guru memberikan contoh kata-kata yang belum mereka pahami dalam bacaan tersebut dan mencari arti kata tersebut pada Kamus Bahasa Indonesia yang disediakan oleh guru (*Read*). Agar siswa lebih mudah memahami materi tentang mengartikan kata-kata sukar, guru menggunakan kertas gulung untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Guru

membagikan kertas gulung berwarna biru dan merah yang berisikan kata-kata sukar/sulit (biru) dan jawaban (merah) kepada siswa. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Setelah guru selesai menjelaskan siswa ditugaskan untuk mencocokkan soal dan jawaban yang benar.



Gambar 4. Siswa sedang melakukan kegiatan memahami bacaan, dalam metode SQ3R merupakan tahap *Read*

Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa juga mengerjakan tugas LKS. Kemudian siswa maju kedepan secara bergantian untuk menuliskan hasilnya di papan tulis dan menceritakan kembali bacaan yang terdapat pada LKS dan mendapat *Reward (Recite)*. Pada tahap ini siswa sudah berani untuk maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil kerjanya.

Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan *Review*, yaitu memeriksa dan meninjau ulang bacaan dengan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran.

Pada tahap penutup, peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian diakhir kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan soal postes yang berjumlah 5 soal essay untuk mengukur pemahaman siswa pada materi yang sudah dipelajari. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *Hamdallah* dan salam.

c. Hasil Observasi/Pengamatan

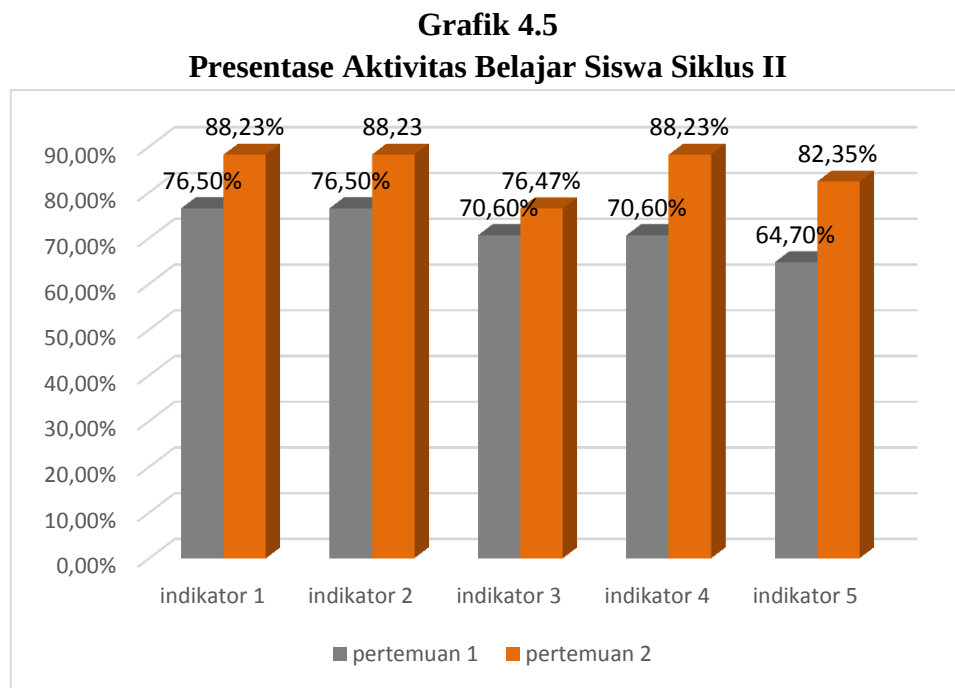
1) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa Yang Diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1.	Siswa melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan	76,50%	88,23%	82,36%
2.	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan	76,50%	88,23%	82,36%
3.	Siswa membaca teks bacaan	70,60%	76,47%	73,53%
4.	Siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju di depan kelas	70,60%	88,23%	79,41%
5.	Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru	64,70%	82,35%	73,52%
Rata-rata		71,78%	84,70%	78,23%

Adapun data hasil observasi kegiatan aktivitas siswa dengan strategi SQ3R pada siklus I dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar bawah ini:



Pada tabel dan grafik pada siklus II diatas dapat dilihat indikator aktivitas siswa berupa siswa melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan, pada pertemuan pertama yaitu 76,50%, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 88,23% dengan rata-rata 82,36%.

Pada indikator kedua yaitu siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan, pada pertemuan pertama yaitu 76,50% kemudian pertemuan kedua persentasenya menjadi meningkat yaitu 88,23% dengan presentase rata-rata 82,36%.

Indikator yang ketiga yaitu siswa membaca teks bacaan, pada pertemuan pertama 70,60% kemudian pada pertemuan kedua menjadi 76,47% dengan presentase rata-rata 73,53%.

Indikator keempat yaitu siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju di depan kelas, pada pertemuan pertama persentasenya mencapai 70,60% dan pada pertemuan kedua 88,23% dengan hasil presentase rata-rata yang 79,41%.

Pada indikator kelima yaitu siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru, pada pertemuan pertama yaitu sebanyak 64,70% dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 82,35%, sehingga hasil rata-ratanya adalah 73,52%.

Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki aktivitas siswa pada siklus I, pada siklus II ini aktivitas siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 78,23%. Keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 23,60%. Aktivitas belajar siswa telah mencapai target yang sudah ditetapkan.

2) Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretes dan postes yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 17 siswa

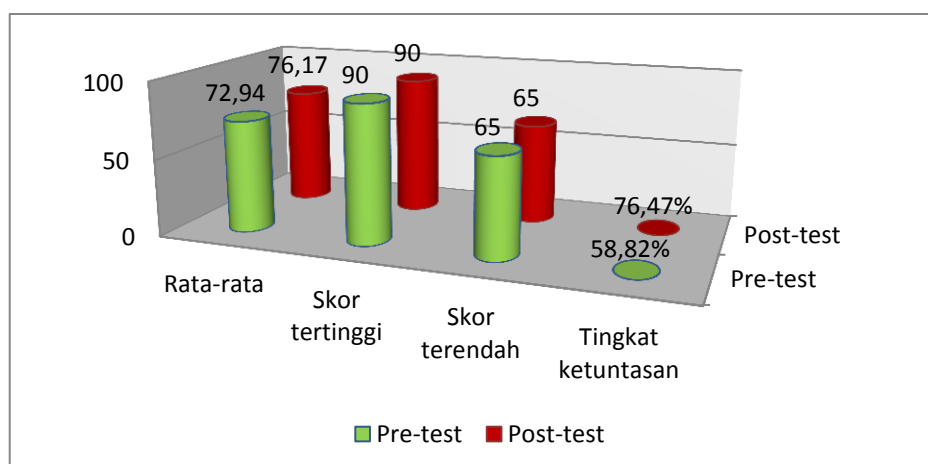
diakhir siklus II. Adapun data hasil belajar kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II

No	Indikator	Siklus II	
		Pretes	Postes
1	Rata-rata	72,94%	76,17%
2	Skor tertinggi	90	90
3	Skor terendah	65	65
4	Tingkat ketuntasan	58,82%	76,47%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi SQ3R kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.6
Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan dengan menerapkan metode SQ3R bahwa yang memperoleh nilai >70 atau dikategorikan tuntas belajar sebanyak 76,47%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <70 dan belum tuntas sebanyak 23,52%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode SQ3R, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang telah disampaikan.
- 2) Siswa lebih aktif dan bersemangat karena adanya *reward* yang akan diberikan oleh guru.

- 3) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada aspek membaca yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

e. Kegiatan Guru Pada Saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II

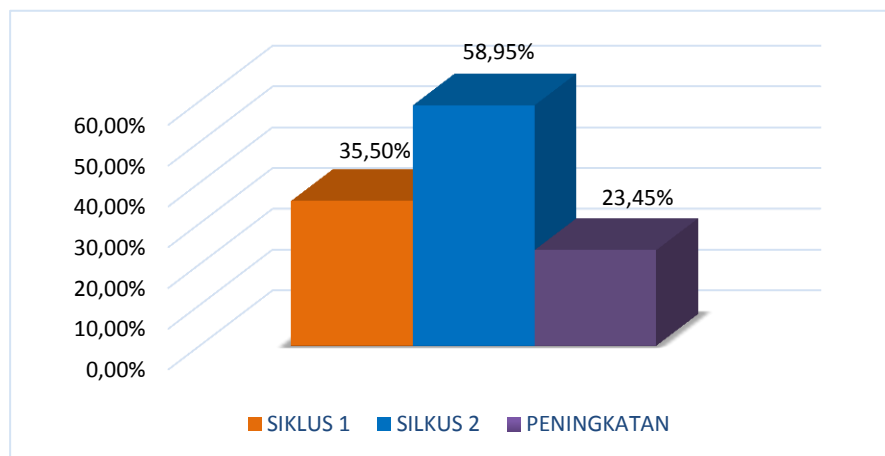
Observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode SQ3R. Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.10
Rata – Rata Presentase
Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Membuka pelajaran	23,07%	53,84%
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	23,07%	61,53%
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	23,07%	53,84%
4.	Menyampaikan materi pembelajaran dan teknik membaca intensif	38,46%	53,84%
5.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa untuk melakukan <i>Survey</i> pada teks	46,16%	53,84%
6.	Membimbing siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan (<i>Question</i>)	38,46%	61,53%
7.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab dan menanggapi isi bacaan (<i>Read</i>)	23,07%	61,53%
8.	Menyampaikan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan dengan	38,46%	53,84%

	kata-kata sendiri (<i>Recite</i>)		
9.	Menyampaikan kepada siswa agar memeriksa kembali isi bacaan (<i>Review</i>)	46,16%	61,53%
10.	Pertanyaan-pertanyaan /tanggapan	53,84%	61,53%
11.	Memberikan penguatan kepada siswa	30,76%	61,53%
12.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	38,46%	61,53%
13.	Menutup pembelajaran	38,46%	61,53%
Presentase		35,50%	58,95%

Grafik 4.7
Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar
Guru Pada Siklus I dan Siklus II



Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II pertemuan 1 dan 2 secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 35,50% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 58,95%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II yaitu 23,45%. Dengan begitu, kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran

sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut merupakan rangkuman hasil penelitian dan pembahasan yang mendeskripsikan metode SQ3R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Aktivitas Pembelajaran Siswa

Aktivitas belajar siswa dinilai karena guru atau peneliti ingin mengetahui perubahan aktivitas siswa ketika guru mengajar menggunakan metode SQ3R. Dengan diterapkannya metode SQ3R ada perubahan aktivitas pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV MIM Banjarsari. Ada proses yang dilakukan siswa sebelum akhirnya mereka dapat memahami isi bacaan, dengan demikian aktivitas membaca siswa tidak hanya sekedar melafalkan bacaan. Akan tetapi mereka kritis terhadap apa yang mereka baca seperti menanya atau membuat pertanyaan, lalu membuat jawaban sesuai dengan interpretasinya, menceritakan kembali secara kreatif berdasarkan pemahamannya dan sebagainya.

Melalui aktivitas pembelajaran di Siklus I dan II siswa mendapatkan pengalaman belajar membaca pemahaman berupa penentuan ide pokok bacaan, mencoba menanya isi bacaan dan mencari jawabannya,

menuliskan isi bacaan dan menceritakan kembali isi bacaan. Secara komprehensif mereka diajak memahami bacaan lalu mengkomunikasikan hal-hal yang dipahaminya baik melalui tulisan maupun cerita isi bacaan yang dikaitkan dengan pengalamannya.

Diterapkannya metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman pada penelitian ini mendorong munculnya perubahan mendasar pada pola pembelajaran yang tidak hanya sekedar membaca lalu menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan, tapi ada proses atau tahapan yang harus dilalui siswa untuk mencapai pemahaman atas bacaan yang dibacanya sesuai langkah dalam metode SQ3R. Siswa diajak berlatih membaca pemahaman melalui aktivitas pembelajaran di Siklus I dan II berupa mencoba menanya isi bacaan dan mencari jawabannya, penentuan ide pokok bacaan, menuliskan isi bacaan dan menceritakan kembali isi bacaan yang dikombinasikan pengalaman mereka masing-masing. Kegiatan yang penuh aktivitas tersebut mampu mendorong siswa untuk ikut aktif melakukan proses pembelajaran dari awal hingga akhir, dengan demikian proses pembelajaran tidak membosankan.

Selama penelitian, siswa mengikuti intruksi guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I, aktivitas siswa masih belum optimal. Siswa masih cenderung beradaptasi dengan metode yang dilakukan guru. Aktivitas fisik siswa sudah dilakukan dengan baik, namun aktivitas berbicara siswa masih kurang. Pada Siklus II, aktivitas siswa semakin baik. Siswa mengerjakan

tugas dengan baik. Terjadi interaksi yang terarah antara guru dengan siswa. Siswa sudah terbiasa dengan metode yang digunakan sehingga siswa merasa nyaman dan antusias dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis data kegiatan belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa selama dua siklus sebesar 78,23%. Artinya, aktivitas siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, yakni $>75\%$.

2. Aktivitas Kegiatan Mengajar Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara maksimal.

Dari data aktivitas guru dalam pembelajaran dari siklus I hingga siklus II terjadi peningkatan sebesar 23,45%. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu memperbaiki aktivitasnya saat pembelajaran agar kemampuan membaca siswa lebih baik lagi. Aktivitas yang dilakukan guru berorientasi pada kemampuan membaca pemahaman siswa.

3. Kemampuan Membaca Siswa

Kemampuan membaca pemahaman siswa peneliti ukur menggunakan teknik tes kemampuan membaca jenis isian singkat. Hasil belajar siswa selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas IV MIM Banjarsari mengalami peningkatan.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa tidak terlepas dari indikator ketercapaian yang dipakai oleh peneliti, karena jika siswa dapat mencapai semua indikator berarti siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca. Peneliti menggunakan indikator ketercapaian yang terdapat pada silabus pembelajaran, yaitu:

- 15) Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.
- 16) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.
- 17) Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.
- 18) Siswa dapat meringkas isi bacaan.
- 19) Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.
- 20) Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.
- 21) Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.⁵⁰

Pada silabus pembelajaran terdapat 7 indikator, namun peneliti hanya memilih dan menggunakan 4 dari 7 indikator karena ketika siswa dapat mencapai indikator b - e berarti siswa dapat membaca teks bacaan dengan baik dan benar. Adapun indikator f dan g tidak digunakan karena kedua indikator ini sama dengan indikator d yaitu meringkas isi bacaan.

Siswa dapat dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia yaitu 70 dan dapat mencapai indikator ketercapaian yang sudah dijelaskan di atas. Berikut ini kriteria nilai berdasarkan indikator membaca pemahaman:

⁵⁰ Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia, h. 2

Tabel 4.11
Kriteria Ketuntasan Nilai

No.	Nilai	Keterangan
1.	100	Siswa mampu mencapai semua indikator seperti siswa mampu menemukan kalimat utama, menjawab seluruh pertanyaan seputar teks bacaan, mampu meringkas isi bacaan dengan baik dan menuliskan kembali menggunakan bahasa sendiri, dan mampu menemukan seluruh arti kata-kata sukar dalam bacaan.
2.	95	Siswa mampu menemukan kalimat utama, menjawab seluruh pertanyaan seputar teks bacaan, mampu meringkas bacaan dengan baik, dan mampu menemukan hampir seluruh arti kata-kata sukar dalam teks bacaan dengan waktu lebih singkat.
3.	90	Siswa mampu menemukan kalimat utama, menjawab seluruh pertanyaan seputar teks bacaan, mampu meringkas bacaan dengan baik, dan mampu menemukan beberapa arti kata-kata sulit dalam teks bacaan.
4.	85	Siswa mampu menemukan kalimat utama, menjawab pertanyaan seputar teks bacaan, mampu meringkas bacaan dengan baik, dan mampu menemukan hanya 1-2 arti kata-kata sukar dalam teks bacaan.
5.	80	Siswa mampu menemukan kalimat utama, menjawab seluruh pertanyaan seputar teks bacaan, mampu meringkas isi bacaan dengan baik, namun masih kesulitan dalam menemukan arti kata-kata sukar dalam teks bacaan.
6.	75	Siswa hanya dapat menemukan kalimat utama dalam 2-3 paragraf di teks bacaan, kesulitan dalam menemukan arti kata-kata sukar dalam teks bacaan, namun siswa mampu menjawab seluruh pertanyaan seputar teks bacaan, dan mampu meringkas isi bacaan hanya dalam 4 kalimat.
7.	70	Siswa kesulitan dalam menemukan kalimat utama, mampu menjawab beberapa pertanyaan seputar teks

		bacaan, mampu meringkas isi bacaan hanya dalam 2-3 kalimat, dan masih kesulitan dalam menemukan arti kata-kata sukar dalam bacaan.
8.	65	Siswa mampu menemukan kalimat utama, mampu menjawab beberapa pertanyaan seputar teks bacaan, sedikit mampu dalam meringkas isi bacaan, namun masih kesulitan dalam menemukan arti kata-kata sukar dalam bacaan.
9.	60	Siswa kesulitan dalam meringkas isi bacaan dan kesulitan dalam menemukan arti kata-kata sukar dalam bacaan namun siswa mampu menemukan kalimat utama, dan mampu menjawab seluruh pertanyaan seputar teks bacaan.
10.	55	Siswa mampu menemukan kalimat utama, menjawab 2 pertanyaan seputar teks bacaan, namun masih kesulitan dalam meringkas isi bacaan, dan kesulitan menemukan arti kata-kata sukar dalam teks bacaan.
11.	50	Siswa mampu menemukan kalimat utama, namun masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan seputar bacaan, meringkas isi bacaan dan menemukan arti kata-kata sukar dalam teks bacaan.

Dengan diterapkannya metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman hasil belajar siswa dapat meningkat. Hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I dan II terus meningkat seiring dengan perbaikan yang terjadi pada proses pembelajaran di siklus I dan II. Peningkatan setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa
Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretes</i>	<i>Postes</i>	<i>Pretes</i>	<i>Postes</i>
1.	Rata-rata	64,11%	68,52%	72,94%	76,17%
2.	Skor tertinggi	75	85	90	90
3.	Skor terendah	50	60	60	65
4.	Ketuntasan	35,30 %	52,94%	58,82 %	76,47%

Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman pada siklus I sebesar 52,94% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan siswa sebesar 76,47%. Jadi tingkat ketuntasan siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 23,53%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan tes kemampuan membaca pemahaman, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.

Berdasarkan pembahasan dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV tidak hanya karena faktor metode yang digunakan guru, namun karena faktor lain seperti atmosfer pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya dan adanya guru baru sementara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga membuat siswa lebih semangat dan lebih antusias dalam belajar Bahasa Indonesia dan akhirnya berdampak pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Ruslinda, yang

mengalami peningkatan setelah menerapkan metode SQ3R.⁵¹ Dan dapat diperkuat dengan hasil penelitian lain dari Nofiya Yuliani, bahwa ketuntasan siswa dan rata-rata nilai pencapaian KKM mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditentukan.⁵²

⁵¹ Ruslinda, *“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode SQ3R Kelas V Madrasah Ibtidiyah Negeri 3 Kotabumi Tahun 2012/2013”*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013)

⁵² Nofiya Yuliani, *“Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Dengan ketuntasan kemampuan membaca siswa pada siklus I sebesar 52,94% dan pada siklus II sebesar 76,47%. Jadi dari siklus I ke siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat 23,53%.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan metode SQ3R ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru Bahasa Indonesia yang akan menerapkan metode SQ3R dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan 2 siklus serta subjek penelitian hanya 17 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Ahmad HP. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Cholid Nurboko. Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. CV. Pustaka Agung Harapan: Jakarta, 2006.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hanafiah,dkk. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Henry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung, 2008.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Jauharoti Alfin dan Sri Wahyuni. *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Nofiya Yuliani. *Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabay. JPGSD Volume 01 Nomor 02Tahun 2013.

- Novi Resmini dan Dadan Juanda. *Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI PRESS, Cet kesatu, 2007.
- Novi Resmini dan Tatat Hartati. *Kapita Selekta Bahasa Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press, 2006
- Ruslinda. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode SQ3R Kelas V Madrasah Ibtidiyah Negeri 3 Kotabumi Tahun 2012/2013*. (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro. 2013.
- Samsu Somadoyo. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet, 2010.
- Suharsimi Arikunto, et.al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. 3. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- _____. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumardi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran PAI*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Yunus Abidin. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

LAMPIRAN 1**OUTLINE**

**PENGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
MIM BANJARSARI METRO UTARA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Pemahaman
 - 1. Membaca
 - a. Pengertian Membaca
 - b. Tujuan Membaca
 - c. Jenis-jenis Membaca
 - 2. Membaca Pemahaman
 - a. Pengertian Membaca Pemahaman
 - b. Tujuan Membaca Pemahaman
 - c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi
 - 3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 - a. Pengertian Bahasa Indonesia
 - b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 - c. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia
 - d. Materi Bahasa Indonesia
- B. Metode Pembelajaran SQ3R
 - 1. Pengertian SQ3R
 - 2. Langkah-Langkah Metode SQ3R
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode SQ3R
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Setting Lokasi dan Subjek Penelitian
- B. Obyek Penelitian
 - 1. Definisi Operasional Variabel
- C. Prosedur Tindakan
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Banjarsari
 - 2. Data Guru Dan Siswa MI Muhammadiyah Banjarsari
 - 3. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Banjarsari
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 1. Pelaksanaan Siklus I
 - 2. Pelaksanaan Siklus II
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 20 Oktober 2017

Mahasiswa Ybs,



Mega Yulia
NPM. 13105445

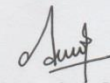
Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Sudirin, M. Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Dosen Pembimbing II



Siti Annisah, M. Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

LAMPIRAN 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjarsari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1 5. Mendengarkan Mendengarkan pengumuman	2 5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan	3 Teks pengumuman	4 • Menulis-kan pokok-pokok pengumuman • Menuliskan isi pengumuman • Menyampaikan kembali isi pengumuman • Mende-ngarkan pengumuman lain dan menyampaikan nya kembali	5 • Siswa mende-ngarkan pengumuman yang dib cakan • Siswa mencatat pokok-pokok pengumuman • Siswa menuliskan isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat • Siswa menyampaikan isi pengumu-man dengan intonasi, lafal, dan ekspresi yang tepat • Siswa mende-ngarkan pengumun dengan topik berbeda	6 Teknik tes: Lisan Non tes: perbuatan	7 Bentuk: Unjuk kerja Instrumen: Lembar penilaian unjuk kerja	8 • Tulislah isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat! • Sampaikanlah isi pengumuman dengan intonasi, lafal, dan ekspresi yang tepat!	9 2 x 35 menit	10 • Buku Bina Bahasa Indonesia 4b • Radio • Surat kabar • Majalah
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>Respect</i>), Tekun (<i>Diligence</i>), Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>), Berani (<i>Courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)									
	5.2 Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pantun anak	• Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat • Menjawab pertanyaan tentang isi pantun	• Siswa mende-ngarkan pembacaan pantun • Siswa menirukan pembacaan pantun • Siswa menjelaskan isi pantun dengan cara menjawab pertanyaan	Teknis tes: tertulis Non tes: perbuatan	Bentuk: produk dan pengisian Instrumen: daftar tugas	• Jelaskan isi pantun dengan cara menjawab pertanyaan!	2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indonesia 4b • Kumpulan pantun anak

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>Respect</i>), Tekun (<i>Diligence</i>), Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>), Berani (<i>Courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)						
6. <i>Berbicara</i> Mengungkapkan-kan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berlepon	6.1 Berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat	• Membaca pantun secara berbalasan • Mencatat kata-kata sukar dalam pantun • Mencari arti kata sukar dalam pantun • Menggunakan kamus • Menjawab pertanyaan tentang isi pantun	• Siswa membaca pantun berbalasan dengan intonasi dan lafal yang sesuai • Siswa mencatat kata-kata sukar di dalam pantun. • Siswa mencari makna istilah yang sukar dalam pantun menggunakan kamus • Siswa menjawab pertanyaan tentang isi pantun.	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: unjuk kerja, produk	Instrumen: lembar kerja, daftar tugas, lembar penilaian unjuk kerja	• Buku Bina Bahasa Indonesia 4b • Surat kabar • Majalah
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>), Rasa hormat dan Perhatian (<i>Respect</i>), Tekun (<i>Diligence</i>), Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)						
	6.2 Menyampaikan pesan-pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	• Mencatat pesan telepon • Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon	• Siswa mempraktekan percakapan telepon • Siswa mencatat pesan telepon • Siswa menyampaikan pesan yang diterima dari telepon	Teknik non tes: Perbuatan Bentuk: Unjuk kerja	Instrumen: Kinerja dan lembar penilaian unjuk kerja	• Peraga-kuliah percakapan telepon! • Buku Bina Bahasa Indonesia 4b • Telepon • Penelepon
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>), Rasa hormat dan Perhatian (<i>Respect</i>), Tekun (<i>Diligence</i>), Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)						
7. <i>Membaca</i> Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun	7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif	• Membaca teks dengan benar dan jelas. • Menjawab pertanyaan. • Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf • Meringkas isi bacaan • Mengartikan kata-kata sukar dalam teks • Memperoleh informasi	• Siswa membaca teks terdiri beberapa paragraf. • Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks • Siswa menulis kalimat utama tiap paragraf • Siswa meringkas teks dengan kalimat runtut. • Siswa mengiden-tifikasi kata-kata dan	Teknik tes: Terulis, lisan Non tes: Perbuatan Bentuk: jawaban singkat dan	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja	• Ringkasan teks dengan kalimat runtut ! • Identifikasi-lah kata-kata sukar yang terdapat dalam teks! • Buku Bina Bahasa Indonesia 4b

			dalam bacaan.	sukar	unjuk kerja		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>), Rasa hormat dan Perhatian (<i>Respect</i>), Tekun (<i>Diligence</i>), Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>) Berni (<i>Courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)							
	7.2 Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pengumuman lisan dan teks bacaan	- Menyampaikan isi pengumuman secara lisan. - Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan	- Siswa menyimak isi pengumuman secara lisan. - Siswa menuliskan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan	Lisan dan tertulis	Tuliskan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan!	Buku Bina Bahasa Indonesia 4b
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>), Rasa hormat dan Perhatian (<i>Respect</i>), Tekun (<i>Diligence</i>), Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>) Berni (<i>Courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)							
	7.3 Membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pantun yang dibuat oleh kelompok	- Membaca pantun secara berbalasan - Mencatat kata-kata sukar dalam pantun - Mencari arti kata sukar dalam pantun - Menggunakan kamus tentang isi pantun	- Siswa membaca pantun berbalasan dengan intonasi dan lafal yang sesuai - Siswa mencatat kata-kata sukar di dalam pantun. - Siswa mencari makna istilah yang sukar dalam pantun menggunakan kamus - Siswa menjawab pertanyaan tentang isi pantun.	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: unjuk kerja, produk	Instrumen: lembar kerja, daftar tugas, lembar penilaian unjuk kerja • Catatlah kata-kata sukar di dalam pantun ! • Carilah makna istilah yang sukar dalam pantun menggunakan kamus!	- Buku Bina Bahasa Indonesia 4b - Surat kabar - Majalah
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>), Rasa hormat dan Perhatian (<i>Respect</i>), Tekun (<i>Diligence</i>), Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>) Berni (<i>Courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)							
8. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis	8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana	Karangan anak	- Menentukan tema karangan. - Menyusun kerangka karangan. - Mengembangkan karangan.	- Siswa menentukan tema karangan. - Siswa menyusun kerangka karangan. - Siswa mengembangkan kerangka karangan.	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: produk	Instrumen: Pedoman penilaian produk.	- Bina Bahasa Indonesia 4b - Surat

dalam bentuk pantun anak	dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)	kerangka karangan menjadi karangan yang padu.	kerangka karangan menjadi karangan yang padu. • Siswa dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai.	kerangka karangan menjadi karangan yang padu!				
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>), Rasa hormat dan Perhatian (<i>Respect</i>), Tekun (<i>Diligence</i>), Tanggung jawab (<i>Responsibility</i>) Berani (<i>Courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)								
8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan		• Membaca naskah pengumuman anak • Menyusun naskah pengumuman anak menjadi pengumuman padu disertai tanda baca yang sesuai • Menulis naskah pengumuman sendiri	• Siswa mengidentifikasi cara menulis pengumuman. • Siswa membaca naskah pengumuman yang tersusun acak. • Siswa menyusun naskah pengumuman yang tersusun acak menjadi pengumuman yang padu disertai penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai. • Siswa menulis naskah pengumuman sendiri dengan bahasa yang baik dan memperhatikan penggunaan ejaan yang sesuai.	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: produk	Instrumen: daftar tugas dan lembar penilaian produk.	• Susunlah naskah pengumuman yang tersusun acak menjadi pengumuman yang padu disertai penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai! • Tulis lah naskah pengumuman sendiri dengan bahasa yang baik dan memperhatikan penggunaan ejaan yang sesuai!	2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indonesia 4b • Surat kabar • Majalah
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>), Rasa hormat dan Perhatian (<i>Respect</i>), Tekun (<i>Diligence</i>), Tanggung jawab (<i>Responsibility</i>) Berani (<i>Courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)								
8.3 Membuat pantun anak yang menarik tentang		• Menyusun pantun anak • Menyempurnakan pantun • Membuat pantun sendiri	• Siswa menyusun pantun acak menjadi pantun yang padu. • Siswa menyempurnakan pantun.	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: produk	Instrumen: lembar penilaian produk	• Susunlah pantun acak menjadi pantun yang padu!	2 x 35 menit	• Bina Bahasa Indonesia 4b

berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kejujuran, dll) sesuai dengan ciri-ciri pantun	tentang ketekunan	Siswa membuat pantun sendiri dengan tema ketekunan.	produk	Buatlah pantun sendiri dengan tema ketekunan	
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>), Rasa hormat dan Perhatian (<i>Respect</i>), Tekun (<i>Diligence</i>), Tanggung jawab (<i>Responsibility</i>) Berani (<i>Courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)					

Mengetahui,

Kepala MIM Banjarsari

Banjarsari,

Guru Bahasa Indonesia



Eka Fitri Hastuti, M.Pd

NBM. 1029422

Sugiyannah Eka Dewi, S.Pd.I

NBM. 957681

LAMPIRAN 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Muhammadiyah Banjarsari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ Genap
Siklus/ Pertemuan : 1/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

C. Indikator

1. Membaca bacaan dengan benar dan jelas.
2. Menjawab pertanyaan.
3. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca teks terdiri dari beberapa paragraf.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks "Kegemaran Perlu Dikembangkan".
3. Siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Teks Bacaan "Kegemaran Perlu Dikembangkan" (Kalimat Utama)

G. Strategi dan Metode Pembelajaran

Metode: *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak, apakah kalian suka membaca?”, “Bacaan apa saja yang pernah kalian baca?”, “Mengapa kalian suka membaca bacaan tersebut?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.
- Siswa mengerjakan soal pretest yang diberikan guru.

2. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai yang akan dipelajari.
- Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menerapkan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

❖ Elaborasi

- Guru membagikan teks bacaan “Kegemaran Perlu dikembangkan” dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- Siswa melakukan kegiatan *survey* terhadap teks bacaan dengan dibimbing guru. Kegiatan *survey* tersebut meliputi :
 - a. Membaca judul bacaan,
 - b. Menghitung jumlah paragraf,
 - c. Membaca kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf,
 - d. Serta membaca kalimat secara acak.

- Siswa menyusun pertanyaan dengan kata tanya yang ada pada lembar kerja siswa (*question*).
- Siswa membaca sebuah bacaan “Kegemaran Perlu dikembangkan” untuk menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (*read*).
- Siswa menjawab pertanyaan dan menuliskan kalimat utama tiap paragraf dan meringkas isi bacaan “Kegemaran Perlu dikembangkan” dalam beberapa kalimat (*recite*).
- Siswa membacakan isi pokok bacaan “Kegemaran Perlu dikembangkan” yang telah dibuatnya (*review*).

❖ Konfirmasi

- Siswa membaca kembali cerita “Kegemaran Perlu dikembangkan” jika masih belum yakin dengan jawaban mereka.
- Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

3. Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi.
- Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
2. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi.

➤ Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membaca dengan benar dan jelas. 2. Menjawab pertanyaan. 3. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.	Teknik tes: Tertulis, lisan. Non tes: Perbuatan. Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	- Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar! - Tentukanlah kalimat utama pada tiap paragraf!

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Metro, Januari 2018

Observer

Praktikan

Sugiyannah Eka Dewi, S.Pd.I
NBM. 957681

Mega Yulia
NPM. 13105445

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Eka Fitri Hastuti, M. Pd
NBM. 1029422

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Muhammadiyah Banjarsari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ Genap
Siklus/ Pertemuan : I/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

C. Indikator

1. Meringkas isi bacaan.
2. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks.
3. Memperoleh informasi dalam bacaan.
4. Mengetahui makna yang terdapat dalam bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa meringkas teks dengan kalimat runtut.
2. Siswa mengidentifikasi kata-kata sukar.
3. Siswa memperoleh informasi dalam bacaan.
4. Siswa mengetahui makna yang terdapat dalam bacaan.

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Teks Bacaan "Kegemaran Perlu Dikembangkan" (Memahami Teks Bacaan)

G. Metode Pembelajaran

Metode: *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.
- Apersepsi:
Guru memberi pertanyaan kepada siswa:
Anak-anak siapa yang mempunyai hobi membaca? Buku atau bacaan jenis apa yang kalian sering baca? Dari kegiatan membaca yang sering kalian lakukan, manfaat apa saja yang telah kalian peroleh dari kegiatan membaca?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- Guru bertanya kepada siswa mengenai kegemaran.
- Guru membagikan teks bacaan “Kegemaran Perlu Dikembangkan” dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- Siswa dapat membaca bacaan “Kegemaran Perlu Dikembangkan” terdiri beberapa paragraf.

❖ Elaborasi

- Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca bacaan “Kegemaran Perlu Dikembangkan” secara intensif tanpa suara. (*survey*)

- Siswa mencari kata-kata sukar dalam cerita “Kegemaran Perlu Dikembangkan” dan menuliskannya pada kartu soal. (*question*)
- Siswa membaca dan mengartikan kata-kata sukar dalam cerita “Kegemaran Perlu Dikembangkan”. (*read*)
- Siswa menuliskan makna atau pesan yang terdapat dalam cerita “Kegemaran Perlu Dikembangkan” dalam beberapa kalimat. (*recite*)
- Guru meminta siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat yang telah dibuatnya. (*review*)

❖ **Konfirmasi**

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi.
- Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
2. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi.
- Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Meringkas isi bacaan. 2. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks. 3. Menggunakan kata-kata sukar dalam bacaan. 4. Menggunakan kata depan di, ke, dan dari	Teknik tes: Tertulis, lisan. Non tes: Perbuatan. Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	• Ringkaslah teks dengan kalimat runtut! • Identifikasilah kata-kata sukar yang terdapat dalam teks!

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Metro, ..., Januari 2018

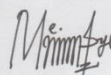
Observer

Praktikan



Sugiyannah Eka Dewi, S.Pd.I

NBM. 957681



Mega Yulia

NPM. 13105445

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Eka Fitri Hastuti, M. Pd

NBM. 1029422



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Muhammadiyah Banjarsari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ Genap
Siklus/ Pertemuan : 2/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

C. Indikator

1. Membaca bacaan dengan benar dan jelas.
2. Menjawab pertanyaan.
3. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca teks terdiri dari beberapa paragraf.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks "Kegiatan Kerja Bakti".
3. Siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Teks Bacaan "Kegiatan Kerja Bakti" (Kalimat Utama)

G. Metode Pembelajaran

Metode: *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak siapa yang pernah membaca cerita anak?”. “Apa judul cerita anak yang kalian baca?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.
- Siswa mengerjakan soal pretest yang diberikan guru.

b. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi Kalimat Utama yang akan dipelajari.
- Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menerapkan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

❖ Elaborasi

- Guru membagikan teks bacaan “Kegiatan Kerja Bakti” dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- Siswa melakukan kegiatan *survey* terhadap teks bacaan dengan dibimbing guru. Kegiatan *survey* tersebut meliputi :
 - a. Membaca judul bacaan,
 - b. Menghitung jumlah paragraf,
 - c. Membaca kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf,
 - d. Serta membaca kalimat secara acak.

- Siswa menyusun pertanyaan dengan kata tanya yang ada pada lembar kerja siswa (*question*).
- Siswa membaca sebuah bacaan “Kegiatan Kerja Bakti” untuk menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (*read*).
- Siswa menjawab pertanyaan dan menuliskan kalimat utama tiap paragraf dan meringkas isi bacaan “Kegiatan Kerja Bakti” dalam beberapa kalimat (*recite*).
- Siswa membacakan isi pokok bacaan “Kegiatan Kerja Bakti” yang telah dibuatnya (*review*).

❖ Konfirmasi

- Siswa membaca kembali cerita “Kegiatan Kerja Bakti” jika masih belum yakin dengan jawaban mereka.
- Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi.
- Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
2. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi.

➤ Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membaca dengan benar dan jelas. 2. Menjawab pertanyaan. 3. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.	Teknik tes: Tertulis, lisan. Non tes: Perbuatan. Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	- Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar! - Tentukanlah kalimat utama pada tiap paragraf!

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Metro, Januari 2018

Observer

Praktikan

Sugivanah Eka Dewi, S.Pd.I

NBM. 957681

Mega Yulia

NPM. 13105445

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Eka Fitri Hastuti, M.Pd
NBM. 1029422

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Muhammadiyah Banjarsari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ Genap
Siklus/ Pertemuan : 2/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

C. Indikator

1. Meringkas isi bacaan.
2. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks.
3. Memperoleh informasi dalam bacaan.
4. Mengetahui makna yang terdapat dalam bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa meringkas teks dengan kalimat runtut.
2. Siswa mengidentifikasi kata-kata sukar.
3. Siswa memperoleh informasi dalam bacaan.
4. Siswa mengetahui makna yang terdapat dalam bacaan.

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Teks Bacaan "Kegiatan Kerja Bakti" (Memahami Teks Bacaan)

G. Strategi dan Metode Pembelajaran

Metode:

Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan kegiatan motivasi melalui *Ice Breaking*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.
- Siswa mengerjakan soal pretest yang diberikan guru.

b. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan kerja bakti.
- Guru membagikan teks bacaan “Kegiatan Kerja Bakti” dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- Siswa dapat membaca bacaan “Kegiatan Kerja Bakti” terdiri beberapa paragraf.

❖ Elaborasi

- Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca bacaan “Kegiatan Kerja Bakti” secara intensif tanpa suara. (*survey*)
- Siswa mencari kata-kata sukar dalam cerita “Kegiatan Kerja Bakti” dan menuliskannya pada kartu soal. (*question*)
- Siswa membaca dan mengartikan kata-kata sukar dalam cerita “Kegiatan Kerja Bakti”. (*read*)
- Siswa menuliskan makna atau pesan yang terdapat dalam cerita “Kegiatan Kerja Bakti” dalam beberapa kalimat. (*recite*)
- Guru meminta siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat yang telah dibuatnya. (*review*)

❖ **Konfirmasi**

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi.
- Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
2. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi.
- Penilaian.

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Meringkas isi bacaan.	Teknik tes: Tertulis, lisan.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	• Ringkaslah teks dengan kalimat runtut!
2. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks.	Non tes: Perbuatan.		• Identifikasi kata-kata sukar yang terdapat dalam teks!
3. Menggunakan kata-kata sukar dalam bacaan.	Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.		
4. Menggunakan kata depan di, ke, dan dari			

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ☞ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Metro, Januari 2018

Observer

Sugiyannah Eka Dewi, S.Pd.I

NBM. 957681

Praktikan

Mega Yulia

NPM. 13105445

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Eka Fitri Hastuti, M.Pd
NBM. 1029422



LAMPIRAN 4
KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Standar Kompetensi : Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Skr	
7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.	• Menjawab pertanyaan	1	√			20
		2		√		20
		3			√	20
	• Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf					
	• Meringkas isi bacaan	5			√	20
	• Mengartikan kata-kata sukar dalam teks	4			√	20
Jumlah Skor						100

Keterangan:

- ❖ **Md** : Mudah
- ❖ **Sd** : Sedang
- ❖ **Skr** : Sukar

LAMPIRAN 5
KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Standar Kompetensi : Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Skr	
7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.	● Menjawab pertanyaan	1	√			20
		2		√		20
		3		√		20
	● Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf	4				
	● Meringkas isi bacaan	5			√	20
	● Mengartikan kata-kata sukar dalam teks				√	20
Jumlah Skor						100

Keterangan:

- ❖ **Md** : Mudah
- ❖ **Sd** : Sedang
- ❖ **Skr** : Sukar

LAMPIRAN 6**MATERI AJAR****Membaca Intensif**

Membaca adalah mengeja atau melafalkan tulisan. Tulisan tersebut bisa di dapat dari buku, koran, majalah dan sebagainya. Membaca intensif adalah membaca secara sungguh-sungguh atau secara seksama terhadap bacaan. Biasanya membaca intensif dilakukan ketika akan meneliti, memahami dan mengkritisi suatu bacaan.

Kalimat Utama

Di dalam sebuah paragraf yang baik terdapat satu kalimat utama. Letak kalimat utama ada yang di awal paragraf, bagian tengah paragraf, dan ada juga yang letaknya di akhir paragraf. Untuk dapat menemukan kalimat utama dalam sebuah paragraf, kalian harus memahami isi dari paragraf tersebut. Caranya dengan membaca secara intensif.

Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah mengambil inti atau pokok-pokok yang diuraikan dalam karangan. Agar kamu dapat menyimpulkan cerita anak, kamu harus mengetahui dahulu teknik-tekniknya. Teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Bacalah cerita anak berulang-ulang dengan seksama.
- b. Ambil inti atau pokok-pokok masalah yang sering muncul dalam cerita tersebut.
- c. Tulis dan susun kalimat secara urut.

Kata Tanya dan Kegunaan

- a. Apa: menanyakan hal atau benda.
- b. Siapa: menanyakan orang.
- c. Dimana: menanyakan tempat berada.
- d. Mengapa: menanyakan sebab.
- e. Bagaimana: menanyakan keadaan.
- f. Kapan: menanyakan waktu.

Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1

Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Petunjuk:

- Bacalah dan pahami teks bacaan.
- Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- Selamat mengerjakan!

Kegemaran Perlu Dikembangkan



Semua siswa dan guru mengenal Zaki karena kegemarannya. Kegemaran Zaki adalah melukis. Kegemaran itu sering dibicarakan oleh Pak Basuki, guru Zaki, dengan orang tua Zaki. Pembicaraan itu dilakukan setiap pertemuan saat mengambil rapor.

Pak Abdullah, ayah Zaki amat bangga melihat bakat Zaki. Oleh karena itu, untuk mendukung bakat anaknya, Pak Abdullah pun sering membelikan Zaki alat-alat melukis, seperti kuas, crayon, cat air, papan penyangga lukisan, dan kanvas.

Suatu hari, Pak Abdullah membelikan alat-alat lukis untuk Zaki. Alat-alat lukis ini tidak seperti alat lukis yang biasa dibeli Pak Abdullah. Buatannya lebih baik dan harganya pun cukup mahal. Zaki amat senang mendapat alat lukis baru. Ia menggunakan alat lukis itu dengan baik. Ia pun merawatnya dengan telaten.

Kini, Zaki bertambah semangat untuk melukis. Ia menggunakan waktu luangnya untuk melukis. Ia melukis pemandangan alam, seperti suasana pantai atau pegunungan. Oleh karena itu, kini lukisan Zaki bertambah banyak. dalam sebulan, ia dapat membuat tiga lukisan. Semua lukisan itu indah dan layak dipajang.

Melihat lukisan anaknya cukup bagus, Pak Abdullah membelikan 3 buah bingkai. Dua hari kemudian, lukisan Zaki sudah dibingkai. Pak Abdullah memajang lukisan-lukisan itu di ruang tamu dan ruang kerjanya. Baginya, rasalelah hilang setelah memandang lukisan anaknya itu.

Pak Abdullah mengikutsertakan hasil karya Zaki dalam lomba kreativitas siswa. Ternyata, lukisan Zaki menjadi pemenang. Nama Zaki pun semakin dikenal orang banyak.

Ayo, Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- a. Apa judul teks di atas?
- b. Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut?
- c. Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- d. Serta bacalah kalimat secara acak.

2. Question

Setelah membaca bacaan “Kegemaran Perlu Dikembangkan” di atas. Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata tanya yang tepat.

Perhatikan contoh :

- a. Apa kegemaran dari Zaki?
- b.?

- c.?
- d.?
- e.?
- f.?

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita “Kegemaran Perlu Dikembangkan” yang kalian baca!

1. Melukis.

- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Tentukan Kalimat Utama setiap paragraf. Paragraf ke:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan ke 2

Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Petunjuk pengerjaan:

- Bacalah dan pahami teks bacaan.
- Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- Selamat mengerjakan!

Kegemaran Perlu Dikembangkan



Semua siswa dan guru mengenal Zaki karena kegemarannya. Kegemaran Zaki adalah melukis. Kegemaran itu sering dibicarakan oleh Pak Basuki, guru Zaki, dengan orang tua Zaki. Pembicaraan itu dilakukan setiap pertemuan saat mengambil rapor.

Pak Abdullah, ayah Zaki amat bangga melihat bakat Zaki. Oleh karena itu, untuk mendukung bakat anaknya, Pak Abdullah pun sering membelikan Zaki alat-alat melukis, seperti kuas, crayon, cat air, papan penyangga lukisan, dan kanvas.

Suatu hari, Pak Abdullah membelikan alat-alat lukis untuk Zaki. Alat-alat lukis ini tidak seperti alat lukis yang biasa dibeli Pak Abdullah. Buatannya

2. Carilah dan tentukan arti kata-kata sukar dalam cerita “Kegemaran Perlu Dikembangkan” yang belum kalian ketahui dengan menggunakan kamus!

a.....

b.....

c.....

d.....

e.....

3. Jika kalian sudah mengetahui artinya, buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan ke 1

Nama siswa :
 Hari/Tanggal :
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : IV

Petunjuk pengerjaan:

- Bacalah teks bacaan dengan cermat
- Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti
- Selamat mengerjakan!

Kegiatan Kerja Bakti



Hari Minggu pagi ini warga Desa Sukasari berkumpul di lapangan. Tidak hanya bapak-bapak dan ibu-ibu, remaja dan anak-anak juga terlihat di antara kerumunan warga. Masing-masing membawa alat-alat kebersihan, ada yang membawa cangkul, sekop, sabit, sapu lidi, dan lain-lain. Mereka akan melakukan kerja bakti membersihkan jalan dan selokan di sepanjang jalan desa.

Kerja bakti ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Di samping itu juga untuk menjaga hubungan kekeluargaan antarwarga desa agar terasa lebih akrab. Dengan kerja bakti, pekerjaan akan terasa lebih ringan dan lebih cepat selesai.

Pukul 07.00 kerja bakti dimulai dengan arahan dari Kepala Desa Sukasari. Warga mulai sibuk dengan tugasnya masing-masing. Rumput liar dipinggir jalan dibersihkan. Begitu pula sampah-sampah yang terdapat di dalam selokan. Pohon-pohon di sepanjang jalan, sebagian dahannya dipangkas agar tidak menghalangi kabel listrik dan lampu penerang jalan. Pagar hidup yang terdapat di sekitar rumah penduduk dirapikan.

Tanpa terasa mereka bekerja sudah sekitar satu jam. Pekerjaan sudah selesai. Kini jalan di sepanjang Desa Sukasari sudah rapi dan bersih. Air jernih mengalir di sepanjang selokan tanpa terhambat sampah. Sampah-sampah yang tergenang di sepanjang selokan yang menimbulkan bau sudah tidak ada lagi. Rumput-rumput yang tumbuh liar di sepanjang jalan juga sudah bersih. Suasana Desa Sukasari pun menjadi bersih dan terasa lebih asri.

Ayo, Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- a. Apa judul teks di atas?
- b. Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut?
- c. Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- d. Serta bacalah kalimat secara acak.

2. Question

Setelah membaca bacaan “Kegiatan Kerja Bakti” di atas. Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata Tanya yang tepat. Perhatikan contoh :

- a. Pada hari apa warga Desa Sukasari berkumpul untuk kerja bakti?
- b.?
- c.?
- d.?
- e.?
- f.?

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita “Kegemaran Perlu Dikembangkan” yang kalian baca!

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Tentukan Kalimat Utama setiap paragraf. Paragraf ke:

1.
2.
3.
4.

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan ke 2

Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Petunjuk pengerjaan:

- Bacalah teks bacaan dengan cermat
- Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti
- Selamat mengerjakan!

Kegiatan Kerja Bakti



Hari Minggu pagi ini warga Desa Sukasari berkumpul di lapangan. Tidak hanya bapak-bapak dan ibu-ibu, remaja dan anak-anak juga terlihat di antara kerumunan warga. Masing-masing membawa alat-alat kebersihan, ada yang membawa cangkul, sekop, sabit, sapu lidi, dan lain-lain. Mereka akan melakukan kerja bakti membersihkan jalan dan selokan di sepanjang jalan desa.

Kerja bakti ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Di samping itu juga untuk menjaga hubungan kekeluargaan antarwarga desa agar terasa lebih akrab. Dengan kerja bakti, pekerjaan akan terasa lebih ringan dan lebih cepat selesai.

Pukul 07.00 kerja bakti dimulai dengan arahan dari Kepala Desa Sukasari. Warga mulai sibuk dengan tugasnya masing-masing. Rumput liar dipinggir jalan dibersihkan. Begitu pula sampah-sampah yang terdapat di dalam selokan. Pohon-pohon di sepanjang jalan, sebagian dahannya dipangkas agar tidak menghalangi kabel listrik dan lampu penerang jalan. Pagar hidup yang terdapat di sekitar rumah penduduk dirapikan.

Tanpa terasa mereka bekerja sudah sekitar satu jam. Pekerjaan sudah selesai. Kini jalan di sepanjang Desa Sukasari sudah rapi dan bersih. Air jernih mengalir di sepanjang selokan tanpa terhambat sampah. Sampah-sampah yang tergenang di sepanjang selokan yang menimbulkan bau sudah tidak ada lagi. Rumput-rumput yang tumbuh liar di sepanjang jalan juga sudah bersih. Suasana Desa Sukasari pun menjadi bersih dan terasa lebih asri.

Ayo, Berlatih!

1. Buatlah ringkasan dari cerita “Kegiatan Kerja Bakti” di atas dengan kalimat sederhana!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Carilah dan tentukan arti kata-kata sukar dalam cerita “Kegiatan Kerja Bakti” yang belum kalian ketahui dengan menggunakan kamus!

a.....

b.....

c.....

d.....

e.....

3. Jika kalian sudah mengetahui artinya, buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Soal Pretest Siklus I

Petunjuk:

- Bacalah dan pahami teks bacaan di bawah ini sebelum mengerjakan tugas.
- Baca informasi dari buku paket atau catatan guru untuk memperkuat pemahaman
- Kerjakan tiap langkah sesuai tugas!
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti
- Selamat mengerjakan!

Membuat Parasut Mainan



Untuk dapat membuat **parasut** mainan diperlukan alat dan bahan. Kamu harus menyiapkan plastik tipis. Selain itu, kamu siapkan gunting, penggaris, benang, tinta, dan paku. Potonglah plastik hingga berbentuk **lingkaran**.

Ukurlah dengan **diameter** 20 cm. Bagilah pinggir lingkaran menjadi beberapa bagian. Berilah tanda dengan tinta. Berilah lubang dengan paku masing-masing tanda dengan tinta itu. Ambillah benang, lalu potonglah menjadi 12 bagian.

Masukkan ujung benang dalam lubang itu, lalu ikatlah. Talikan benang-benang itu menjadi satu dengan orang-orangan. Lalu lemparkan ke **udara**. Jika benar kamu membuat maka parasut mainan akan **mengembang**. Selanjutnya secara pelan akan jatuh ke tanah.

Setelah membaca cerita “Membuat Parasut Mainan” marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat parasut mainan?
2. Bahan apa yang digunakan untuk membuat parasut mainan?
3. Mengapa plastik harus diberi lubang?
4. Carilah arti dari kata yang ditebalkan pada cerita “Membuat Parasut Mainan” dengan menggunakan kamus!
5. Setelah membaca “Membuat Parasut Mainan” tuliskan kembali petunjuknya dengan kalimat kalian sendiri!

Jawaban:

1. Plastik tipis, gunting, penggaris, benang, tinta, dan paku.
2. Plastik tipis
3. Agar benang dapat masuk ke lubang
4. Parasut : Payung udara
 Lingkaran : Garis melengkung yang kedua ujungnya bertemu pada jarak yang sama dari titik pusat.
 Diameter : Garis lurus melalui titik tengah lingkaran dari satu sisi ke sisi lain.
 Mengembang : Melebar; berkembang
- 5.

Soal Posttest Siklus I

Petunjuk:

- Bacalah dan pahami teks bacaan di bawah ini sebelum mengerjakan tugas.
- Baca informasi dari buku paket atau catatan guru untuk memperkuat pemahaman.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- Selamat mengerjakan!

Belajar Kelompok



Siswa kelas IV MI Islamiyah memiliki kelompok belajar. Tiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. Letak rumah anggota tiap kelompok biasanya saling berdekatan. Hal ini akan memudahkan siswa ketika akan belajar bersama. Jadwal belajar kelompok ditentukan sendiri oleh tiap-tiap kelompok. Biasanya mereka belajar tiap sore, selain mengerjakan tugas mereka juga belajar untuk pelajaran besok.

Dina, Lia, Roni, dan Hendro menjadi satu kelompok. Tiap sore mereka belajar bersama di rumah Dina. Akan tetapi terkadang kegiatan belajar bergantian dari satu rumah ke rumah lain. Mereka gembira dengan adanya kelompok belajar karena mereka bisa saling bertanya apabila ada materi yang belum jelas.

Melalui kelompok belajar ini, nilai siswa kelas IV menjadi baik. Dalam mengikuti pelajaran pun mereka lebih cepat paham karena telah dipelajari sore harinya. Pak guru senang melihat kenaikan prestasi siswanya.

Orang tua siswa pun menyambut gembira adanya kelompok belajar karena anak-anak rajin mengerjakan tugas tanpa diperintah orang tua. Mereka tidak lagi menghabiskan waktu untuk bermain tetapi menggunakannya waktunya untuk belajar. Mereka juga belajar untuk disiplin waktu pada saat belajar kelompok. Hal ini ditandai dengan tepatnya waktu belajar mereka.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Di manakah Dina, Lia, Roni, dan Hendro belajar bersama?
2. Berapakah jumlah orang yang mengikuti belajar kelompok?
3. Bagaimana hasil nilai siswa setelah belajar kelompok?
4. Tuliskan kalimat utama dari paragraf pertama?
5. Tuliskan kembali cerita diatas dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!

Jawaban:

1. Di rumah Dina
2. Empat sampai lima orang
3. Nilai siswa kelas IV menjadi baik
4. Siswa kelas IV MI Islamiyah memiliki kelompok belajar
- 5.

Soal Pretest Siklus II

Petunjuk:

- Bacalah dan pahami teks bacaan di bawah ini sebelum mengerjakan tugas.
- Baca informasi dari buku paket atau catatan guru untuk memperkuat pemahaman
- Kerjakan tiap langkah sesuai tugas!
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti
- Selamat mengerjakan!

Zebra Cross



Di jalan, baik jalan raya maupun jalan di **perumahan**, kita sering menemukan zebra cross. Zebra cross atau garis penyeberangan berguna apabila kita ingin **menyeberang** di jalan. Namun saat akan menyeberang jalan, orang-orang tidak mau **memanfaatkan** zebra cross. Padahal apabila tidak menyeberang di zebra cross, kita bisa celaka karena mungkin kita bisa tertabrak kendaraan bermotor yang **melintas** di jalan. Oleh karena itu, kita harus menyeberang pada tempatnya agar kita selamat sampai tujuan.

Dari cerita tersebut kita dapat mengambil pesan bahwa kita harus menyeberang pada tempatnya agar selamat.

Setelah membaca cerita “Zebra Cross” marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa manfaat dari zebra Cross?
2. Kenapa kita tidak boleh menyebrang sembarangan?
3. Tuliskan kalimat utama yang terdapat pada cerita “Zebra cross”!
4. Apa pesan yang terdapat pada cerita “Zebra Cross”!
5. Setelah membaca bacaan “Zebra Cross”, carilah arti dari kata-kata berikut ini dengan menggunakan kamus!
 - a. Perumahan:
 - b. Memanfaatkan:
 - c. Menyeberang:
 - d. Melintas:

Jawaban:

1. Menyeberang di jalan
2. Kita bisa celaka karena mungkin kita bisa tertabrak kendaraan bermotor yang melintas di jalan.
3. Di jalan, baik jalan raya maupun jalan di perumahan, kita sering menemukan zebra cross.
4. Kita harus menyeberang pada tempatnya agar selamat.
5.
 - a. Perumahan : Kumpulan beberapa buah rumah
 - b. Memanfaatkan : Menjadikan ada manfaatnya (gunanya)
 - c. Menyeberang : Berjalan ke seberang
 - d. Melintas : Berlalu dengan cepat

Soal Posttest Siklus II

Petunjuk:

- Bacalah dan pahami teks bacaan di bawah ini sebelum mengerjakan tugas.
- Baca informasi dari buku paket atau catatan guru untuk memperkuat pemahaman.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- Selamat mengerjakan!

Joko Berusaha Jujur



Pada suatu hari, Joko mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput. Kambing-kambing itu makan dengan lahap. Setelah sore mereka beranjak pulang.

Joko berjalan di samping bapaknya sambil menghalau kambing. Sambil berjalan mereka berpikir. Bapak Joko berpikir tentang bagusya cuaca hari ini. Cuaca hari ini tidak panas dan tidak hujan. Kambing-kambing juga memperoleh rumput yang segar. Sementara itu Joko berpikir lain.

“Pak kemarin aku melihat kelinci hijau sedang terbang. Kelinci itu besar sekali, kira-kira sebesar gajah”.

“Benarkah yang kamu lihat.”

“Benar pak sungguh! Aku tidak bohong!”

“Syukurlah kalau kamu tidak bohong. Soalnya sebentar lagi kita akan melewati jembatan aneh. Jembatan itu akan patah jadi dua jika dilewati anak yang tidak jujur.”

Joko diam saja. Ia merasa takut karena sebenarnya ia telah berbohong.

“Pak tahu tidak,.....hmm..... Kelinci yang kemarin aku lihat ternyata tidak terbang. Besarnya juga tidak sebesar gajah hanya sebesar anak kuda.” kata Joko.

“Sebesar anak kuda?” Tanya bapak. Sementara itu mereka sudah semakin dekat dengan jembatan. Joko jadi semakin takut.

“Pak....pak.....hmm, kelinci yang kulihat kemarin.....hmm, kayaknya tidak sebesar anak kuda. Ia sebesar kelinci biasa tapi berwarna hijau. Benar-benar hijau.”

Bapak Joko tidak berkata apa-apa. Ia berjalan meniti jembatan. Joko berdiri termangu di tepi jembatan. Ia tidak berani meniti jembatan itu padahal ayahnya sudah sampai di seberang sungai.

“Pak, pak!” Teriak Joko, “Kelinci yang kulihat kemarin tidak berwarna hijau, tetapi berwarna putih,” Lanjutnya.

Setelah berkata begitu, Joko merasa tenang. Dengan langkah yang ringan ia menuju jembatan.

Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Siapa tokoh utama dalam cerita di atas?
2. Bagaimana cuaca pada hari itu?
3. Bagaimana sifat Joko?
4. Tuliskan kalimat utama dari paragraf pertama?
5. Tuliskan kembali cerita diatas dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!

Jawaban:

1. Joko
2. Tidak panas dan tidak hujan.
3. Udi sudah berbohong kepada ayahnya, tetapi ia berusaha mengatakan kebenaran kepada ayahnya.
4. Pada suatu hari, Joko mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput.
- 5.

LAMPIRAN 7

**DATA HASIL MEMBACA PEMAHAMAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SIKLUS I**

Kelas/Semester : IV / 2
Materi : Membaca Intensif
KKM : 70

No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1	AP	50		√	60		√
2	AP	60		√	75	√	
3	AAS	70	√		85	√	
4	AZE	55		√	65		√
5	ADH	60		√	65		√
6	ASA	60		√	70	√	
7	CP	70	√		70	√	
8	IJP	65		√	65		√
9	IN	65		√	60		√
10	IAS	70	√		70	√	
11	MF	50		√	60		√
12	MAP	75	√		75	√	
13	NPH	65		√	60		√
14	NW	65		√	70	√	
15	VMS	70	√		70	√	
16	WK	65		√	60		√
17	ZR	75	√		85	√	
Jumlah		1090	6	11	1165	9	8
Rata-rata		64,11%			68,52%		
Nilai maksimal		75			85		
Nilai minimal		50			60		
Persentase			35,30 %	64,70%		52,94%	47,05%

Keterangan :

Pretest : 1. Tuntas KKM : 6	Posttest : 1. Tuntas KKM : 9
2. Tidak Tuntas : 11	2. Tidak Tuntas : 8
3. Nilai Maksimal : 75	3. Nilai Maksimal : 85
4. Nilai Minimal : 50	4. Nilai Minimal : 60

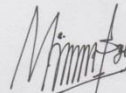
Metro, Januari 2018

Observer

Sugivanah Eka Dewi, S.Pd.I

NBM. 957681

Praktikan

Mega Yulia

NPM. 13105445

Mengetahui,
Kepala MIM BanjarsariEka Fitri Hastuti, M.Pd
NBM. 1029422

**DATA HASIL MEMBACA PEMAHAMAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SIKLUS II**

Kelas/Semester : IV / 2
Materi : Membaca Intensif
KKM : 70

No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1	AP	70	√		65		√
2	AP	75	√		70	√	
3	AAS	90	√		85	√	
4	AZE	65		√	65		√
5	ADH	70	√		70	√	
6	ASA	75	√		80	√	
7	CP	85	√		90	√	
8	IJP	65		√	75	√	
9	IN	65		√	80	√	
10	IAS	65		√	80	√	
11	MF	60		√	65		√
12	MAP	80	√		85	√	
13	NPH	65		√	75	√	
14	NW	80	√		80	√	
15	VMS	75	√		80	√	
16	WK	65		√	65		√
17	ZR	90	√		90	√	
Jumlah		1240	10	7	1295	13	4
Rata-rata		72,94%			76,17%		
Nilai maksimal		90			90		
Nilai minimal		60			65		
Persentase			58,82 %	41,17%		76,47%	23,52%

Keterangan :

Pretest : 1. Tuntas KKM : 10	Posttest : 1. Tuntas KKM : 13
2. Tidak Tuntas : 7	2. Tidak Tuntas : 4
3. Nilai Maksimal : 90	3. Nilai Maksimal : 90
4. Nilai Minimal : 60	4. Nilai Minimal : 65

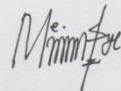
Metro, 24 Januari 2018

Observer

Sugivanah Eka Dewi, S.Pd.I

NBM. 957681

Praktikan

Mega Yulia

NPM. 13105445

Mengetahui,
Kepala MIM BanjarsariEka Fitri Hastuti, M.Pd

NBM. 1029422



LAMPIRAN 8**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV / II
 Materi Pembelajaran : Membaca Intensif
 Siklus /Pertemuan : I / 1
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2018

Beri tanda ceklis (√) pada nilai sesuai pengamatan Anda!

Keterangan :

- 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

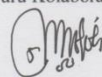
No	Kegiatan	1	2	3	4	JS
1.	Membuka pelajaran	√				1
2.	Melakukan apersepsi dan motivasi	√				1
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				1
4.	Menyampaikan materi pembelajaran dan teknik membaca intensif		√			2
5.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa untuk melakukan <i>Survey</i> pada teks bacaan			√		3
6.	Membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan (<i>Question</i>)		√			2
7.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan (<i>Read</i>)	√				1
8.	Menyampaikan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri (<i>Recite</i>)			√		3
9.	Menyampaikan kepada siswa agar		√			2

149

	memeriksa kembali isi bacaan					
10.	Pertanyaan/Tanggapan				√	4
11.	Memberikan penguatan kepada siswa		√			2
12.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		√			2
13.	Menutup pembelajaran		√			2
Jumlah skor		4	6	2	1	26
Presentase		30,76%	46,15%	15,38%	7,70%	

Metro, 15 Januari 2018

Guru Kolaborator


Sugivanah Eka Dewi, S.Pd.I

NBM. 957681

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semster : IV/II
 Materi Pembelajaran : Membaca Intensif
 Siklus /Pertemuan : I/2
 Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2018

Beri tanda ceklis (√) pada nilai sesuai pengamatan Anda!

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

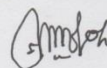
No	Kegiatan	1	2	3	4	JS
1.	Membuka pelajaran		√			2
2.	Melakukan apersepsi dan motivasi		√			2
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			2
4.	Menyampaikan materi pembelajaran dan teknik membaca intensif			√		3
5.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa untuk melakukan <i>Survey</i> pada teks bacaan			√		3
6.	Membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan (<i>Question</i>)			√		3
7.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan (<i>Read</i>)		√			2
8.	Menyampaikan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi-bacaan dengan kata-kata sendiri (<i>Recite</i>)		√			2
9.	Menyampaikan kepada siswa agar				√	4

151

10.	Pertanyaan/Tanggapan			√		3
11.	Memberikan penguatan kepada siswa		√			2
12.	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		3
13.	Menutup pembelajaran			√		3
Jumlah skor			6	6	1	37
Presentase			30,76%	53,84%	15,38%	

Metro, 16 Januari 2018

Guru Kolaborator


Sugivanah Eka Dewi, S.Pd.I

NBM. 957681

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semster : IV / II
 Materi Pembelajaran : Membaca Intensif
 Siklus /Pertemuan : II / I
 Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2018

Beri tanda ceklis (√) pada nilai sesuai pengamatan Anda!

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

No	Kegiatan	1	2	3	4	JS
1.	Membuka pelajaran			√		3
2.	Melakukan apersepsi dan motivasi				√	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
4.	Menyampaikan materi pembelajaran dan teknik membaca intensif			√		3
5.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa untuk melakukan <i>Survey</i> pada teks bacaan				√	4
6.	Membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan (<i>Question</i>)				√	4
7.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan (<i>Read</i>)				√	4
8.	Menyampaikan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri (<i>Recite</i>)			√		3
9.	Menyampaikan kepada siswa agar				√	4

153

10.	Pertanyaan/Tanggapan				√	4
11.	Memberikan penguatan kepada siswa				√	4
12.	Menyimpulkan hasil pembelajaran				√	4
13.	Menutup pembelajaran				√	4
Jumlah skor				3	10	48
Presentase				23,07%	76,92%	

Metro, 29 Januari 2018

Guru Kolaborator


Sugivanah Eka Dewi, S.Pd.I

NBM. 957681

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semster : IV / II
 Materi Pembelajaran : Membaca Intensif
 Siklus /Pertemuan : II / 2
 Hari/Tanggal : Selasa, 30 Januari 2018

Beri tanda ceklis (✓) pada nilai sesuai pengamatan Anda!

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

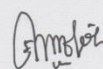
No	Kegiatan	1	2	3	4	JS
1.	Membuka pelajaran				✓	4
2.	Melakukan apersepsi dan motivasi				✓	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
4.	Menyampaikan materi pembelajaran dan teknik membaca intensif				✓	4
5.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa untuk melakukan <i>Survey</i> pada teks bacaan				✓	4
6.	Membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan (<i>Question</i>)				✓	4
7.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan (<i>Read</i>)				✓	4
8.	Menyampaikan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri (<i>Recite</i>)				✓	4
9.	Menyampaikan kepada siswa agar				✓	4

155

10.	Pertanyaan/Tanggapan				√	4
11.	Memberikan penguatan kepada siswa				√	4
12.	Menyimpulkan hasil pembelajaran				√	4
13.	Menutup pembelajaran				√	4
Jumlah skor				1	12	51
Presentase				7,70%	92,30%	

Metro, 30 Januari 2018

Guru Kolaborator


Sugivanah Eka Dewi, S.Pd.I

NBM. 957681

LAMPIRAN 9

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES
PEMBELAJARAN MIM BANJARASARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV / 2
 Materi Pembelajaran : Membaca
 Siklus /Pertemuan : I / 1
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2018

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AP	√			√		2
2.	AP	√	√		√		3
3.	AAS		√		√		2
4.	AZE			√	√		2
5.	ADH	√			√		2
6.	ASA	√	√				2
7.	CP	√	√	√			3
8.	IJP	√	√			√	3
9.	IN	√		√	√		3
10.	IAS		√	√		√	3
11.	MF	√			√		2
12.	MAP	√		√		√	3
13.	NPH		√	√		√	3
14.	NW				√	√	2
15.	VMS	√	√	√			3
16.	WK	√			√		2
17.	ZR	√	√		√	√	4
Jumlah		12	9	7	10	6	45
Presentase		70,60%	52,94%	41,17%	58,82%	35,30%	

Keterangan :

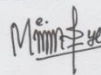
Berilah tanda check list (☒) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

1. Siswa melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan
2. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan
3. Siswa membaca teks bacaan
4. Siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju di depan kelas
5. Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru

Metro, 15 Januari 2018

Observer



Mega Yulia
NPM. 13105445

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES
PEMBELAJARAN MIM BANJARASARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV / 2
 Materi Pembelajaran : Membaca
 Siklus /Pertemuan : I / 2
 Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2018

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AP	√	√		√		3
2.	AP		√	√	√		3
3.	AAS	√				√	2
4.	AZE	√	√	√			3
5.	ADH				√	√	3
6.	ASA	√		√			2
7.	CP		√	√	√		3
8.	IJP	√	√		√	√	4
9.	IN	√		√	√		3
10.	IAS	√				√	2
11.	MF		√		√		2
12.	MAP	√	√	√	√		4
13.	NPH			√	√	√	3
14.	NW	√			√	√	3
15.	VMS	√	√			√	3
16.	WK		√	√	√		3
17.	ZR	√	√	√		√	4
Jumlah		11	10	9	11	8	48
Presentase		64,70%	58,82%	52,94%	64,70%	47,05%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (☒) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

6. Siswa melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan
7. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan
8. Siswa membaca teks bacaan
9. Siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju di depan kelas
10. Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru

Metro, 16 Januari 2018

Observer



Mega Yulia
NPM. 13105445

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES
PEMBELAJARAN MIM BANJARASARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV / 2
 Materi Pembelajaran : Membaca
 Siklus /Pertemuan : II / 1
 Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2018

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AP	√	√		√		3
2.	AP		√	√	√	√	4
3.	AAS	√			√	√	3
4.	AZE	√	√	√			3
5.	ADH	√		√		√	3
6.	ASA	√	√		√		3
7.	CP	√	√	√	√		4
8.	IJP		√	√	√	√	4
9.	IN	√	√	√		√	4
10.	IAS	√		√	√	√	4
11.	MF	√	√		√		3
12.	MAP	√	√	√	√	√	5
13.	NPH	√	√	√	√		4
14.	NW			√		√	2
15.	VMS	√	√		√	√	4
16.	WK		√	√			2
17.	ZR	√	√	√	√	√	5
Jumlah		13	11	10	12	9	61
Presentase		76,50%	76,50%	70,60%	70,60%	64,70%	

Keterangan :

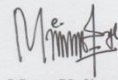
Berilah tanda check list (☒) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

1. Siswa melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan
2. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan
3. Siswa membaca teks bacaan
4. Siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju di depan kelas
5. Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru

Metro, 29 Januari 2018

Observer



Mega Yulia
NPM. 13105445

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES
PEMBELAJARAN MIM BANJARASARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV / 2
 Materi Pembelajaran : Membaca
 Siklus /Pertemuan : I / 2
 Hari/Tanggal : Selasa, 30 Januari 2018

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AP	√	√	√	√		4
2.	AP		√	√	√	√	4
3.	AAS	√	√		√	√	4
4.	AZE	√	√		√	√	4
5.	ADH	√	√	√		√	4
6.	ASA	√	√		√	√	4
7.	CP	√	√	√	√	√	5
8.	IJP	√	√	√	√		4
9.	IN	√	√	√	√	√	5
10.	IAS	√	√	√	√	√	5
11.	MF	√	√		√		3
12.	MAP	√	√	√	√	√	5
13.	NPH	√		√	√	√	4
14.	NW		√	√	√	√	4
15.	VMS	√	√	√		√	4
16.	WK	√		√	√	√	4
17.	ZR	√	√	√	√	√	5
Jumlah		15	15	13	15	14	72
Presentase		88,23%	88,23%	76,50%	88,23%	82,35%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (☒) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

1. Siswa melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan
2. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan
3. Siswa membaca teks bacaan
4. Siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju di depan kelas
5. Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru

Metro, 30 Januari 2018

Observer



Mega Yulia
NPM. 13105445

LAMPIRAN 10

**DAFTAR NAMA-NAMA SISWA KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Acika Putri	P
2.	Adi Prasetyo	L
3.	Ajeng Adelia Saputri	P
4.	Anninda Zahar Efendi	P
5.	Anggi Dewi Hardiani	P
6.	Assyrofi Sayyid Ali	L
7.	Cahaya Putri	P
8.	Iam Jean Pratama	L
9.	Intan Nuraini	P
10.	Ivo Ahmad Sasmita	L
11.	M. Fadli	L
12.	Moza Aulia Putri	P
13.	Nabila Putri Hafifah	P
14.	Nova Widiyanto	L
15.	Villa Mei Saputri	P
16.	Wisnu Kurniawan	L
17.	Zida Rizkiyana	P

Metro, Januari 2018

Guru Bidang Study/Guru Kelas



Sugivanah Eka Dewi, S.Pd.I

NBM. 957681



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

165

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2086/In.28.1/J/TL.00/10/2017
 Lamp : -
 Hal : Bimbingan Skripsi

19 Oktober 2017

Kepada Yth:
 1. Sudirin, M.Pd
 2. Siti Annisah, M.Pd.
 Dosen Pembimbing Skripsi
 di-
 Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mega Yulia
 NPM : 13105445
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester semenjak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (Pendahuluan+ Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk di maklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wr.



LAMPIRAN 12



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Lampung 34111 (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 1887 /In.28.FTIK/PP.00.9.08/2017

03 September 2017

Lamp : -

Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth.,
Kepala MIM Banjarsari
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penggunaan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk melakukan PRA SURVEY di MIM Banjarsari.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



LAMPIRAN 13

167



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH

"MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI"

NSM 111218720004 NSS : 112126102001 NIS : 110010

NPSN : 60706039 NKS : 108010002

STATUS TERAKREDITASI B

Alamat : Jln Dewi Sartika no.17/29Banjarsari 34117 Metro Utara Kota Metro email: mimbanjarsari29@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : III.A/SKt.KM/2.b/120 / 2017

Sehubungan dengan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro No.P-1887/In.28.FTIK/PP.00.9.08/2017, tentang Permohonan Permohonan izin Pra survey, dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan penelitian tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banjarsari.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Fitri hastuti, M.Pd
 NBM : 1029422
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjarsari

Dengan ini memberikan rekomendasi / izin kepada :

Nama : Mega Yulia
 NPM : 13105445
 Jenis kelamin : Perempuan
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Untuk mengadakan penelitian di (tempat yang ingin diteliti) guna penyusunan skripsi bersangkutan yang berjudul "PENGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018", terhitung mulai tanggal hari ini sampai selesai dengan memperhatikan jadwal, kondisi, dan situasi yang ada.

Demikianlah rekomendasi / izin ini dibuat dengan sebenarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan seperlunya.

Metro, 15 September 2017
 Kepala MIM Banjarsari



Eka Fitri Hastuti, M.Pd
 NBM. 1029422

LAMPIRAN 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3173/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara :

Nama : MEGA YULIA
NPM : 13105445
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIM BANJARSARI METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIM BANJARSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Desember 2017



Mengetahui
Pejabat Setempat

EKA FITRI HASTUTI, M.Pd
NBM. 1029422



Dekan I,

Isti Fatonah MA
NIP. 19620631 199303 2 003

LAMPIRAN 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3174/In.28/D.1/TL.00/12/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MIM BANJARSARI METRO
UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3173/In.28/D.1/TL.01/12/2017, tanggal 21 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : MEGA YULIA
NPM : 13105445
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIM BANJARSARI METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIM BANJARSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH

"MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI"

NSM 111218720004 NSS : 112126102001 NIS : 110010

NPSN : 10807653 NKS : 108010002

STATUS TERAKREDITASI B

Alamat : Jln Dewi Sartika no.17/29Banjarsari 34117 Metro Utara Kota Metro email: mimbanjarsari29@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : III.A/ST/2.b/208/2018

Sehubungan dengan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro No. B-3173/In.28/D.1/TL.01/12/2017, tentang permohonan izin Research/Survey. Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan penelitian tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banjarsari.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Fitri Hastuti, M. Pd
 NBM : 1029422
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjarsari

Dengan ini memberikan rekomendasi/izin kepada:

Nama : Mega Yulia
 NPM : 13105445
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Banjarsari guna penyusunan skripsi bersangkutan yang berjudul "PENGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIM BANJARSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Demikianlah rekomendasi/izin ini dibuat dengan sebenarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan seperlunya.

Metro, 04 Mei 2018
 Kepala MIM Banjarsari

Eka Fitri Hastuti, M. Pd
 NBM. 1029422

LAMPIRAN 16



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRÁSAH IBTIDAIYAH

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
MIM BANJARSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN
2017/2018

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PGMI,
dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka
penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan seperlunya.

Metro, 2 Maret 2018
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹⁷²
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0247/In.28/S/OT.01/02/2018

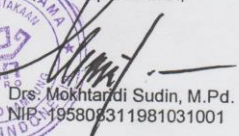
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MEGA YULIA
NPM : 13105445
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13105445.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Februari 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 22/10/03			acc di mungkasikan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445

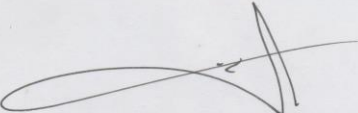
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 21/08/18			① Perbaiki kesalahan pada data penelitian. ② Kurangi Materi yang sudah tulis.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

Nama : Mega Yulia Jurusan : PGMI
NPM : 13105445 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 17/2/2017			Acco APO	

Dosen Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007


Sudirin, M.Pd
NIP.19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 25 September 2017	✓		Orke di Rumsoska	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445

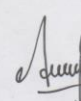
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Jumat 2 Maret 2018		2	- ketarangan per foto di pojokan leg. dari SQ3R vga - pembahasan di pojokan atau di pojokan dg hasil penelitian dari artikel / jurnal yang relevan	
3.	Kabu 7 Maret 2018		2	ACC bab 1 - v Silahkan di konsultasikan lebih lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing II


Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	26 Feb 2017	.	←	1. uraian hasil penelitian / garis besar logaran dg sks & dijabarkan / di analisis secara dg kondisi / apa yg terjadi (dibuat paragraf saja) 2. Diikuti dg foto (di selipkan pd kegiatan inti pgs k). 3. Hasil refleksi merupakan gambaran kondisi / yg hambatan yg terjadi (hal evaluasi dalam proses pembelajaran)	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa, 31 Oktober 2017		✓	1. Toon ttg. membaca pemahaman di tambah. 2. APO di haplkan. - Glosus - Ppp (tiap pertemuan) - Ltni - Ltni Pts - Pts siklus I & 2 - Lembar observasi - dll.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Jum'at, 24 Mei 2017		✓	- Indikator hasil belajar yg berkaitan dg kemampuan membaca dan hasil belajar ditulis dan penulisan dan di ulur near ter lihat. - UKS di tambahkan petunjuk yg jelas. - per buku yg diformasi kan.	
3.	Jum'at 24 Mei 2017		✓	Acc Bab I - III dan App. Filafiah dan lain-lain lebih lanjut dg pembimbing I.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507, Fax: (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 4 Agustus 2017		✓	1. Latar belakang diperbaiki situasinya ya dan masalah penelitiannya. 2. harus jelas masalah penelitiannya apa membaca pemahaman / intuit / apa apa 3. Teori yg kemampuan membaca ditambahi (gini : kemampuan menulis) 4.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I
 NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing II


Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Nama : Mega Yulia
NPM : 13105445

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Selasa, 8 Agustus 2017		✓	ACC bab I - III Silahkan mendaftar rumah, namun sebelumnya di konsultasikan terlebih dahulu ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R

1. Guru Membuka Kegiatan Pembelajaran



2. Guru Memberikan Motivasi Tentang Manfaat Membaca



3. Siswa Mengerjakan Soal *Pretes*



4. Guru Menuliskan Materi dan Siswa Mencatat



5. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



6. Guru Membagikan Lembar Kerja Siswa



7. Siswa Sedang Melakukan Tahap *Survey*



8. Guru Sedang Membimbing Siswa Pada Tahap *Question*



9. Siswa Sedang Melakukan *Read* Pada Teks Bacaan



10. Siswa Melakukan Tahap *Recite*



11. Siswa Dibantu Guru Melakukan Tahap *Review*



12. Guru Memberikan *Ice Breaking* Agar Siswa Tidak Bosan



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Mega Yulia dilahirkan di Sragi tanggal 05 Juli 1996, anak kedelapan dari pasangan Bapak Sujianto dan Ibu Siti Aisyah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 4 Metro Utara dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 6 Metro dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan menengah atas pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan dimulai pada semester I Tahun Akademik. 2013/2014.